

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PROGRAM PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA
KARANGREJO BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Muhammad Ikhwan Maulana
NIM : T20181295
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

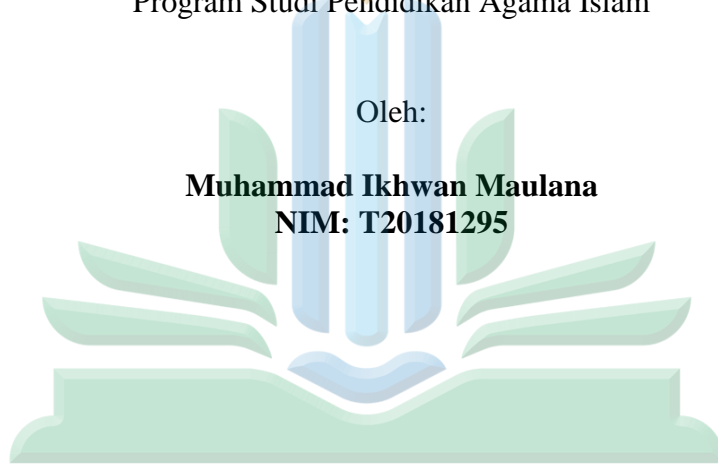
**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PROGRAM PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA
KARANGREJO BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Ikhwan Maulana
NIM: T20181295



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.
NIP. 195811111983031002

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PROGRAM PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA
KARANGREJO BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

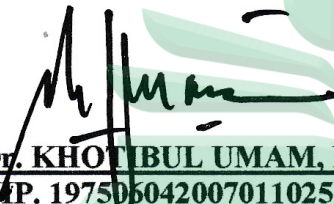
Hari : Jum'at

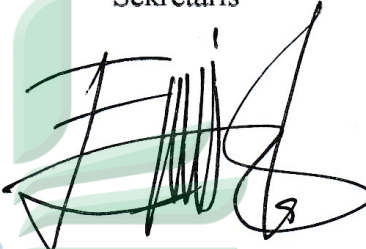
Tanggal : 06 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. KHOTIBUL UMAM, MA
NIP. 197506042007011025


EVI RESTI DIANITA, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

Anggota :

1. Prof. Dr. H. MUNDIR, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. SOFYAN TSAURI, M.M.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Muis, S.Ag. M.Si.
NIP. 19730424000031005

MOTTO

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْخِيزٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضَعِ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata: telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Sulaiman] berkata: telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Syinzhir] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Anas bin Malik] ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." (HR Ibnu Majah).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ "Terjemah Ta'lim Muta'allim (Akhlak Santri)," *Terjemah Kitab Kuning* (blog), accessed October 28, 2024, <https://www.alkhoirot.org/2017/08/terjemah-talim-mutaallim.html>.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda rasa syukur dan ucap terimakasih penulis atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang barokah dan bermanfaat dari karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Agus Santoso dan Ibu Utami yang sangat penulis cinta dan sayangi. Terimakasih tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan serta selalu mendidik, memberikan memotivasi, dan selalu memanjatkan doa agar bisa sampai di titik ini.
2. Kakak serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a dari kalian sehingga bisa sampai berada di titik ini.
3. Sahabat dan teman-teman organisasi IPNU IPPNU, terkhusus Moh. Teguh Kurniawan, Alif Syahilna Amir, Hafid Izzuddin Al-Jawi, Dimas Alif Hidayat, Mohammad Baihaki Habibullah, Ningrum Anggraini yang selalu memberikan dorongan support, motivasi, dan doa yang telah kalian berikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman kelas PAI A6 angkatan 2018, terimakasih atas perhatian, motivasi dan do'a yang telah kalian berikan. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat terwujud dan ilmu yang kita dapat bisa barokah serta bermanfaat dikemudian hari.

5. Serta rekan kerja di PKBM Aliza Banyuwangi dan MI Darun Najah 1
Tukang Kayu yang selalu mendukung dan mendorong untuk selalu
berkembang dan menyelesaikan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Ikhwan Maulana, 2024: PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM PAKET B DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA KARANGREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Paket B, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses komunikasi atau interaksi dua arah antara yang mengajar atau dalam hal ini dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dan dapat memahami serta dalam mengamalkan ajaran Islam. Program paket B adalah pendidikan luar sekolah atau lebih dikenal dengan sekolah non-formal, program paket B ini setara dengan SMP atau MTs. Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program paket B PKBM Aliza ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, dan jadwal pembelajaran secara keseluruhan hanya 4 kali dalam sebulan. Tujuan dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Aliza ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait agama Islam dan mencegah kemerosotan moral, hal ini juga selaras dari visi PKBM Aliza yaitu membentuk peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: 1.) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024. 2.) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun Pelajaran 2023/2024. 3.) Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun Pelajaran 2023/2024.

Tujuan pada penelitian ini yaitu: 1.) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun pelajaran 2023/2024. 2.) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun pelajaran 2023/2024. 3.) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun pelajaran 2023/2024.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Sementara teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode Miles, Huberman, dan Saldaña yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut 1.) kondensasi data, 2.) penyajian data, 3.) penarikan Kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1.) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti dapatkan ialah tutor Menyusun silabus dan RPP. 2.) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh tutor adalah meliputi tiga hal yaitu a.) Kegiatan pembuka, b.) Kegiatan Inti, c.) Kegiatan Penutup. 3.) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza yaitu melalui a.) tugas harian, b) praktek, c.) UTS dan d.) UAS, Namun dalam evaluasi pembelajaran khususnya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ada penambahan yaitu melalui penilaian Akhlak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena atas segala karunia, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM PAKET B DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA KARANGREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024”

Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Segenap bapak/ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Ibu Asmaniyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Rekan Moch. Hafid Izzuddin Al-Jawi selaku Operator PKBM Aliza yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Rekan Mohammad Sahrul selaku TU PKBM Aliza yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Rekan Alif Syahilna Amir, S.Pd.I selaku guru PAI PKBM Aliza yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi ini

dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Banyuwangi, 28 Oktober 2024

Penulis

Muhammad Ikhwan M

NIM T20181295

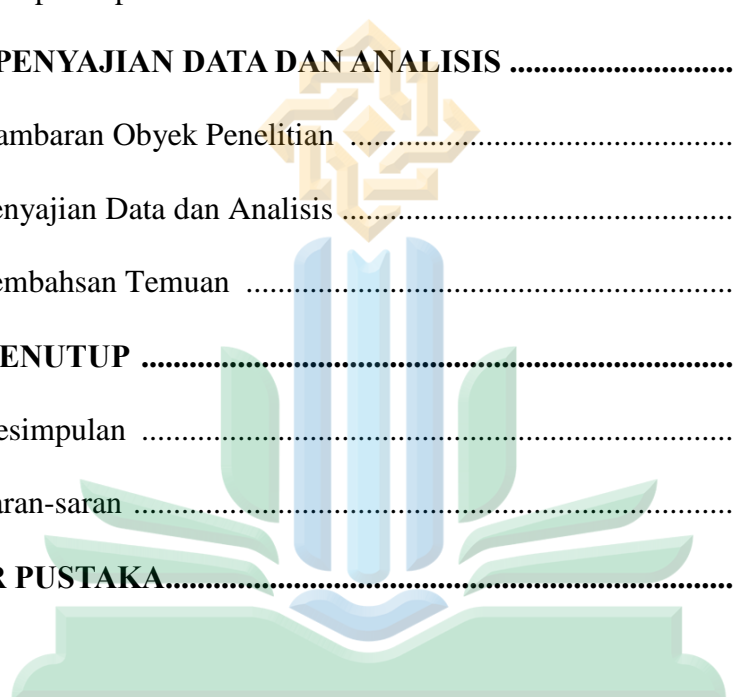


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47

C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Struktur Pengurus PKBM Aliza Karangrejo	65
Tabel 4.2 Data Temuan.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto tutor menyiapkan perencanaan pembelajaran.....	69
Gambar 4.2 Wawancara tutor PAI.....	71
Gambar 4.3 Dokumentasi proses pembelajaran PAI di Program Paket B	74
Gambar 4.4 Pengajian Ahad Legi.....	76
Gambar 4.5 Dokumen soal UTS.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana strategi untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, kemajuan dari suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya dan pernyataan itu sangat diyakini oleh bangsa ini. Namun pada kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan.

Pada zaman yang modern saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, hal ini menyebabkan berbagai tantangan dan persaingan global, oleh karena itu Indonesia harus mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya manusia ataupun sumber daya alam, agar dapat bersaing dengan negara lain, karena pendidikan merupakan suatu tolak ukur keberhasilan suatu bangsa.

“Upaya diselenggarakannya pendidikan adalah untuk mendidik generasi muda untuk siap dalam menghadapi dunia dan mengembangkan potensi dirinya seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”².

Pendidikan di Indonesia pada saat ini telah menjadi sorotan dan perbincangan bukan hanya di pemerintah saja namun juga di seluruh lapisan

² Tim Redaksi Sekala Jamakarya, Undang-Undang Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pelaksanaannya 2009-2010, (Jakarta: Mini Jaya Abadi,2015), 5.

masyarakat, karena banyaknya angka putus sekolah yang disebabkan karena beberapa hal seperti faktor ekonomi, faktor letak geografis, hingga faktor lingkungan yang mempengaruhi anak tersebut malas untuk bersekolah.

Di dalam agama Islam juga telah diajarkan agar setiap muslim harus menuntut ilmu. Sebagaimana hal ini juga selaras yang difirmankan oleh Allah Swt., di dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ³

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

Salah satu sarana untuk anak-anak yang putus sekolah dan ingin melanjutkan sekolahnya yaitu pendidikan non formal atau pendidikan kesetaraan mulai dari SD sampai SMA. Pendidikan kesetaraan saat ini memang menjadi perbincangan masyarakat dan menjadi alternatif seseorang ditengah keraguannya akan mutu pendidikan nasional di Indonesia, baik dilihat dari mahalanya biaya pendidikan yang berstandar Nasional dan Internasional.

Namun pada kenyataannya banyak orang yang mengikuti program kesetaraan khususnya dalam hal ini paket B hanya karena berorientasi

³ "Surat Al-Ma'idah Ayat 8: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed 10 Maret, 2024, <https://quran.nu.or.id/Al-Mujadalah/11>.

mengejar Ijazah saja, dan bahkan kebanyakan yang mengikuti adalah orang yang tidak lulus dari sekolah formal, dan pelaksanaannya pun tidak sesuai dengan prosedur yang ada, ada yang lulus hanya ditempuh dalam kurun waktu satu tahun, ada juga yang hanya mengikuti ujian nasional saja. Padahal jika seseorang berpikir logis akan pendidikan, kejar paket B sebenarnya juga bisa masuk jenjang pendidikan selanjutnya, karena sudah disetarakan oleh pemerintah dengan pendidikan formal pada umumnya yaitu SMP/MTs.

“Dalam Permendikbud No.14 Tahun 2017 Tentang Ijazah dan Sertifikat hasil Ujian Nasional Pasal 12 ayat 2 berbunyi “Hasil Ujian Nasional bagi peserta didik dari pendidikan nonformal Paket B dan Paket C atau Paket C Kejuruan dan peserta didik dari pendidikan informal jenjang SMP/SMA/SMK merupakan hasil ujian kesetaraan dengan pendidikan formal”⁴.

Sebagaimana bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan tenaga pengajar dalam mengimplementasikannya, maka semuanya kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen tenaga pengajarnya.⁵

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat serta mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki. Salah satu pendidikan yang sangat berperan dalam kehidupan manusia yaitu Pendidikan Agama Islam, karena merupakan salah satu pelajaran yang ada di sekolah formal ataupun non formal, yang mengajarkan bagaimana siswa bertingkah laku serta

⁴ Pendidikan, P. P. K. T. S., & Menengah, D. (2018). Badan Standar Nasional Pendidikan

⁵ Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cetakan IX Bandung : ALFABETA, CV 2014), 93-94

merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana siswa bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal lain yang juga penting adalah bahwa memberikan pelajaran dasar dan tuntunan yang kaitannya dengan dunia dan akhirat.⁶

Seperti yang kita ketahui agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Proses pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan interaksi atau hubungan antara guru dan siswa. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif apabila interaksi antara guru dan siswa tersebut baik pula. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari apa yang menjadi kompetensi yang ditentukan sekolah sebagai bekal untuk masa depan mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi dan mengkorelasikan dengan kenyataan yang dialami siswa di lingkungan sekitarnya.

⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 173.

Melihat realita yang terjadi pendidikan saat ini, maka perlu adanya inovasi untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan globalisasi tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan tutor dalam proses pembelajaran adalah dengan mengacu pada standar kompetensi yang telah di rencanakan dalam kurikulum dan juga silabus. Selain itu juga bisa dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh warga belajar yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza ini didirikan pada tanggal 10 Februari 2010 yang bertempat dibawah naungan Yayasan Tarbiyatul Islam Asy-Syafi'iyah, Karangrejo. Proses pembelajaran PAI di Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza sama seperti sekolah formal lainnya⁷, yang membedakannya Pembelajaran Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Dan dengan total pembelajaran empat kali pertemuan dalam satu bulan. Dalam kegiatan pembelajarannya yang ditawarkan dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini terdapat dua pembelajaran yaitu Online dan Offline (tatap muka).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza mencakup materi Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'dits, Sejarah Kebudayaan Islam yang disampaikan setiap minggunya. Untuk melihat sejauh mana prose pembelajaran dan materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik, maka tutor perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

⁷ Wawancara, Asmaniyah, 18 Mei 2024

yang mengacu pada Silabus. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran tutor membuat langsung selama satu semester, hal ini berbeda dengan sekolah formal yang membuat RPP per-hari atau per-pertemuan. Selain itu warga belajar yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza ini mempunyai usia yang bervariasi. Hal inilah yang menyebabkan tutor mempunyai tantangan tersendiri dalam Merencanakan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran.⁸ Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan Alif Syahilna Amir yang merupakan tutor PAI :

“Di PKBM Aliza ini tutor mempunyai tantangan tersendiri dalam menentukan Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajarannya *peng*. Dikarenakan usia pada program paket B khususnya yang notabene campuran ada usia produktif dan *enggak*. Dalam proses pelaksanaan pembelajarannya PKBM ini dilaksanakan satu minggu 3 kali dengan teknis 1 pembelajaran online dan 2 pembelajaran tatap muka.”⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza dalam pembelajaran PAI khususnya paket B mempunyai tantangan tersendiri dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya, dikarenakan usianya yang bervariasi. Selain itu proses pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dengan 2 sistem yaitu *online dan offline* (tatap muka).

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih PKBM Aliza sebagai objek penelitian. Dan peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Paket B di**

⁸ Observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo, 16 September 2023

⁹ Wawancara, Alif Syahilna Amir, 10 November 2024

**Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah- masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Tim Penyusun FTIK , Pedoman Penan Karya Ilmiah (2022), 51

di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah melakukan penelitian.¹¹ Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan non-formal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi baru terkait penerapan media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadi seorang guru.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi UIN KHAS Jember

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 38.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature terhadap mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema ini. Dan juga diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses belajar mengajar yang terjadi interaksi atau komunikasi dan dilakukan oleh guru dan murid tentang agama Islam yang meliputi materi Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'dits dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses terjadinya belajar mengajar yang dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau biasa yang disebut PKBM Aliza Karangrejo yang menanungi warga belajar dengan tujuan menjadikan warga belajar berintegritas dan berakhlak mulia.

2. Program Paket B

Program Paket B adalah program yang dilakukan oleh sekolah kesetaraan yang di mana program ini sama halmya dengan Pendidikan sekolah menengah pertama atau SMP.

Program Paket B juga termasuk Pendidikan luar sekolah atau lebih dikenal dengan Pendidikan non-formal. Setiap Masyarakat khususnya mereka yang putus sekolah dikarenakan tidak punya biaya bisa mengikuti

program paket B ini, sebab program paket B ini sangat membantu untuk masyarakat yang membutuhkan Pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara dari isi skripsi bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pembahasan sampai bab penutup.¹²

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan, pada bab ini memuat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kajian teori sebagai pendukung penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V penutup, pada bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan membuat saran.

¹² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 48

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung untuk pemenuhan kelengkapan data dari skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.¹³

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nauroh Lestari, skripsi, 2020, *Efektifitas Pembelajaran PAI pada Program paket C di PKBM Bina Sejahtera Tempel Rejo. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Curup*. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel yakni sama-sama meneliti pembelajaran PAI untuk mengetahui proses pembelajaran PAI. Namun memiliki perbedaan subjek penelitian pada program paket C.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Diah Mutiara, Siti Rohmah, Alvan Firdaus, jurnal, 2022, *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intstitut Agama Islam Negeri Ponorogo*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pendidikan nonformal Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Buruh Busantara Jakarta.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 60

Persamaan dalam penelitian ini yakni penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian pada program paket C.¹⁴

3. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarsih Dwi Ningrum, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah, jurnal, 2022, *Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM ULUL ALBAB Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *blended learning* di PKBM Ulul Albab. Persamaan dari penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif dan observasi lapangan, namun perbedaannya terletak pada variable yang dituju yakni metode pembelajaran *blended learning*.¹⁵
4. Penelitian ini dilakukan oleh Erliana Sari, tesis, 2020, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Warga Belajar Di PKBM Rona Metro*. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tutor dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam dalam

¹⁴ Diah Mutiara, Siti Rohmah, Alvan Firdaus, “*Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C*”,jurnal,. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).

¹⁵ Sudarsih Dwi Ningrum, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah, “*Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM ULUL ALBAB Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo*”. Jurnal. (Temanggung: Institut Islam Nahdlatul Ulama’, 2022).

pendekatan andragogi pada warga belajar di PKBM Ronaa Metro, serta untuk mengetahui hambatan tutor PAI dalam mengimplementasikan pendekatan andragogi di PKBM Ronaa Metro. Persamaan dari penelitian ini yakni penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa objek yaitu tutor PAI, Kepala PKBM, dan warga belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini terfokus pada bentuk pembelajaran melalui pendekatan andragogi.¹⁶

5. Penelitian ini dilakukan oleh Titin Indrawati, skripsi, 2019, *Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama terfokus pada pembelajaran PAI.

Adapun perbedaannya yakni penelitian ini subjeknya pada program paket C.¹⁷

¹⁶ Erliana Sari, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Warga Belajar Di PKBM Ronaa Metro*. (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

¹⁷ Titin Indrawati, *Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI Di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi karya Beji Kedungbanteng Banyumas*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nauroh Lestari, skripsi, 2020.	Efektifitas Pembelajaran PAI pada program paket C PKBM Bina Sejahtera Tempel Rejo.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat yakni Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pada paket C.
2..	Diah Mutiara, Siti Rohmah, Alvan Firdaus, jurnal, 2022	Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pada paket C.
3.	Sudarsih Dwi Ningrum, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah, jurnal, 2022.	Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM ULUL ALBAB Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif dan observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable yang dituju yakni metode pembelajaran <i>blended learning</i>
4.	Erliana Sari, tesis, 2020.	Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Warga Belajar Di PKBM Ronaa Metro.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa objek yaitu tutor PAI, Kepala PKBM, dan warga belajar. • Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, dan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini terfokus pada bentuk pembelajaran melalui pendekatan andragogi
5..	Titin Indrawati, skripsi, 2019	Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama terfokus pada pembelajaran PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pada paket

		Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas.		C.
--	--	--	--	----

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah disebutkan, adapun keterbaruan atau perbedaan penelitian ini, yakni peneliti melakukan penelitian di program paket B. Pada PKBM ALIZA ini juga proses pembelajaran tidak dilakukan secara full setiap harinya atau tidak seperti sekolah pada umumnya. Pembelajaran yang dilakukan di PKBM ALIZA menggunakan sistem *online* (daring) dan *offline*/tatap muka (luring). Pembelajaran sistem *online* diperuntukkan kepada warga belajar yang berada di luar kota. Proses pembelajaran PAI juga dilakukan 2-4 kali pembelajaran dalam satu bulan.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian membangun kerangka pikir dan mengembangkan pedoman penelitian.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” (kata kerja) berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti memberikan serta menjelaskan kepada orang tentang suatu

ilmu atau memberi pelajaran¹⁸ ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁹ Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstern yang berperan terhadap rangkaian kejadian intern yang dialami siswa.²⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 20, menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²¹

Menurut Suaedi dan Hammado Tantu, pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang terjadi komunikasi yang bermakna antara siswa dan guru yang didukung oleh sumber belajar dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan.²² Menurut Fory pembelajaran adalah

Suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri

¹⁸ Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 24

¹⁹ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Cetakan I*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

²⁰ Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Cetakan I, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 145.

²¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4.

²² Suaedi dan Hammado Tantu, *Pembelajaran pendidikan Lingkungan Hidup*, Cetakan Pertama (Bogor: IPB Press, 2016), 4.

dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan saling berkesinambungan dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pembelajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi Pembelajaran.²³

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Nini Ibrahim pengertian pembelajaran tercipta melalui beberapa hal atau konteks di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 2) Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.
- 3) Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara yang mengajar dalam hal ini dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, dan yang belajar dalam hal ini dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa di dalam sebuah lembaga pendidikan formal/nonformal.²⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah situasi atau proses interaksi antara

²³ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 19.

²⁴ Nini Ibrahim, *Perencanaan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Mitra Abadi, 2014),24.

pendidik dan peserta didik di sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya memuat komponen-komponen seperti tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Perencanaan yang dipusatkan pada pengukuran, evaluasi dan penentuan tingkat.

Aktivitas ini merupakan pengembangan perencanaan untuk mengadakan tes dan penyesuaian tentang penampilan siswa secara individual.²⁵ Adapun dalam perencanaan pembelajaran

ini ada beberapa bagian :

1) Silabus

Istilah silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran” (Salim, 1987:98). Silabus digunakan

²⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cetakan ke-12 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 92.

untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar.²⁶

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Dalam Kurikulum 2013 dikatakan bahwa silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.²⁷

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan penjabaran yang lebih rinci dari silabus dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru harus menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

²⁶Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), 89.

²⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2017), 38.

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD atau sub tema yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap kali pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.²⁸

3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Trianto, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.²⁹

Wulandari, menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu

²⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), 92.

²⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 32.

guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.³⁰

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. ³¹ Menurut Oemar Malik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang guru/pendidik kepada peserta didik untuk mencapai suatu yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan proses pembelajaran, meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut dilakukan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza sebagai berikut :

³⁰ Marwan, dkk. “*Lembar Kinerja Peserta Didik(LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.*” (Jurnal LKPD Pada Pembelajaran Tematik K1), 32.

³¹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cetakan ke-14 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), 37

1) Kegiatan Pembuka/pendahuluan

Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan memberikan salam, menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan membaca do'a dan mengabsen kehadiran peserta didik sebelum kegiatan dimulai. Guru juga perlu memberikan motivasi yang dapat membangun semangat sesuai dengan konteks pembelajaran yang akan dipelajari. Tahap selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Dimulai dengan membuka buku masing-masing sebagai sumber pembelajaran yang utama.

b) Guru memberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Seperti contoh : karakteristik hadis shohih, ajaran mu'tazilah dan lainnya.

c) Guru mengarahkan peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. (guru dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri).

- d) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
- e) Seiring berjalannya presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.³²

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, selanjutnya guru dan peserta didik membuat kesimpulan. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan memberi salam.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi

³²Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017.), 50.

informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.³³ Banyak teknik dan metode dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik hubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar bisa melalui penilaian. Penilaian tersebut dijabarkan berdasarkan kompetensi serta pencapaian indikator-indikator. Teknik evaluasi yang dapat diterapkan di sekolah, di antaranya adalah teknik tes yakni merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik, kemudian pekerjaan itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut. Dalam teknik tes ini, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1) Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda adalah tes yang memuat serangkaian informasi yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya adalah dengan jalan memilih dari berbagai alternatif pilihan yang sudah disediakan.

Tes bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat, jika dilihat dari strukturnya maka tes pilihan ganda terdiri

³³ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 2

atas *stem* (pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan), *option* (sejumlah pilihan jawaban), kunci (jawaban yang benar atau paling tepat) dan distraktor (jawaban lain selain kunci jawaban).

2) Essay

Tes essay merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

3) Portofolio

Kumpulan hasil karya seorang siswa, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru atau oleh siswa bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian tersebut, evaluasi pembelajaran menggunakan tugas harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester dan tanya jawab adalah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama proses pembelajaran di program Paket B PKBM Aliza Karangrejo.

e. Komponen-komponen Pembelajaran

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, komponen merupakan bagian dari keseluruhan. Sedangkan pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya.³⁴

Komponen dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa relevansi komponen pembelajaran merupakan kesesuaian dan kecocokan hubungan antara bagian-bagian dalam proses mental dan fisik yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pada pembelajaran terdapat delapan komponen yang saling berkaitan dan saling mengisi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, komponen pembelajaran juga memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya setiap komponen, pembelajaran tidak akan bisa berjalan apabila salah satu komponennya tidak terpenuhi. Dan juga komponen pembelajaran merupakan sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan berinteraksi dalam mengembangkan pembelajaran.

³⁴ Dale H. Schunk, *Teori-Teori Pembelajaran, Perspektif Pendidikan* (Edisi keenam; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

Menurut Suyanto dan Djihad Hisyam, komponen-komponen pembelajaran tersebut harus mampu berinteraksi dan membentuk sistem yang saling berhubungan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Komponen-komponen tersebut antara lain: a) tujuan pembelajaran, b) bahan pembelajaran, c) metode pembelajaran, d) media pembelajaran, e) guru dan pendidik, f) siswa, g) penilaian dan evaluasi.³⁵

Berikut ini beberapa komponen yang harus ada dalam suatu pendidikan :

1) Tujuan Pembelajaran

Komponen paling mendasar dalam proses desain pembelajaran adalah tujuan dan standar kompetensi yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Penentuan ini penting untuk dilakukan mengingat pembelajaran yang tidak diawali dengan identifikasi dan penentuan tujuan yang jelas akan menimbulkan kesalahan sasaran. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran, rumusan tujuan merupakan aspek fundamental dalam mengarahkan proses pembelajaran yang baik.³⁶

Sebagaimana kita ketahui bahwa sasaran akhir dari suatu proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, setiap perancang

³⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 130.

³⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014), 80-81.

harus mempertimbangkan secara mendalam tentang rumusan tujuan pembelajaran yang akan ditentukannya.

Al-Qur'an menjelaskan tentang mengenai tujuan pembelajaran pada surat Al-Baqarah ayat 31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾³⁷

Artinya : Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (31) Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (32)

Kedua ayat ini menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu mengasah potensi ‘aqliyah peserta didik untuk mendapatkan ilmu dan melahirkan aneka ilmu pengetahuan. Karena setiap anak dilahirkan memiliki potensi tersendiri, dengan potensi itu anak dapat melakukan aktivitas kehidupan sebagaimana layaknya khalifah Allah di dunia. Dengan adanya potensi itu, manusia dapat dididik melalui berbagai kegiatan pendidikan yang di antaranya termasuk kegiatan proses pembelajaran. tidak ada pada mereka (malaikat) pengetahuan kecuali apa yang diajarkan Allah juga.

³⁷ Via Al-Qur'an Indonesia, <https://qur'an-apk.com>

Mereka memohon ampun dan karunia, menjunjung kesucian Allah bahwasanya pengetahuan mereka tidak lebih daripada apa yang diajarkan. Yang mengetahui akan semua hanya Allah. Yang bijaksana membagikan ilmu kepada siapa yang Dia kehendaki, hanyalah Dia juga.³⁸

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran kita harus mengambil suatu rumusan tujuan dan menentukan tingkah laku siswa yang spesifik yang mengacu ketujuan tersebut. Tingkah laku yang spesifik harus dapat diamati oleh guru yang ditunjukkan oleh siswa, misalnya membaca lisan, menulis karangan, untuk mengoperasionalisasikan tujuan suatu tingkah laku harus didefinisikan di mana guru dapat mengamati dan menentukan kemajuan siswa sehubungan dengan tujuan tersebut, yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajar, dan guru itu sendiri.³⁹

Komponen tujuan pembelajaran itu sendiri bisa dilihat saat perumusan tujuan pembelajaran itu sendiri, dimana yang merumuskan tujuan itu adalah guru dalam

³⁸ Abd. Mukti, Achyar Zein, dan Jamel, *Tujuan Pembelajaran Dalam Al-Qur'an*, Al-Islah: Jurnal Pendidikan, <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah>

³⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Edisi I (Cetakan ke-17, Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 76-77.

hal ini adalah pendidik yang juga merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Selain itu, anak didik juga memiliki relevansi yang kuat terhadap tujuan, dimana saat pendidik merumuskan tujuan, maka yang menjadi pertimbangan disini adalah tingkah laku dan spesifik anak didik. Sebagaimana kita ketahui bahwa anak didik juga merupakan salah satu komponen yang ada dalam pembelajaran.

2) Bahan atau Materi Pembelajaran

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.⁴⁰

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain:

- a) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)
- b) Kompetensi yang akan dicapai
- c) Informasi pendukung
- d) Latihan-latihan

⁴⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 173-174.

- e) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- f) Evaluasi.

Komponen bahan ajar dengan komponen lainnya yang ada dalam komponen pembelajaran sangat jelas yakni bahwa dalam menyampaikan bahan ajar harus memperhatikan metode atau cara yang digunakan dalam penyampaian tersebut agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ajar yang dibawakan oleh pendidik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pengajaran atau pendidikan adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan atau sikap tertentu agar pembelajaran dan pendidikan berlangsung efektif dan tujuannya tercapai dengan baik.⁴¹

Pendidik dalam proses pembelajaran tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada anak didiknya, tetapi harus menguasai berbagai metode dan teknik pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran, karena dengan menggunakan metode akan

⁴¹ Jejen Mustafa, *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2015), 142.

mempermudahkannya seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk memilih metode mengajar tidak sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1979) sebagai berikut:

- a) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- b) Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- c) Situasi dengan berbagai keadaan
- d) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- e) Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.⁴²

Metode dengan bahan ajar erat kaitannya karena seorang pendidik harus melihat terlebih dahulu materinya lalu kemudian menentukan metode yang akan digunakan.

4) Media

Media merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, media dapat juga diartikan semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama baik yang berupa alat yang

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, Cetakan pertama edisi revisi, 2014) 222.

dapat diperagakan maupun teknik atau metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru.⁴³

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

a. Media yang bersifat benda

(1) Media Visual, seperti : grafik, diagram, chart, bagan, poster, dan komik.

(2) Audio, seperti: radio, tape recorder, dan laboratorium.

(3) Project still media, seperti : slide, OHP, dan infocus.

(4) Project motion media, misal : fim, televisi, video, computer dan internet.

b. Media yang bersifat bukan benda

Media yang bersifat bukan benda meliputi keteladanan, perintah atau larangan dan ganjaran atau hukuman. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing khususnya kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik dari masing-masing media tersebut. Ketika media yang dipilih tidak tepat, maka pembelajaran tidak akan

⁴³ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,(jakarta: Kalam Mulia, 2015),250.

berjalan dengan baik, karena media pembelajaran tidak dapat dapat berfungsi dengan baik sebagai alat bantu yang memperlancar kegiatan belajar mengajar.

5) Guru/pendidik

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik.

⁴⁴Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan tugas profesinya, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melaksanakan evaluasi. Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan komponen pembelajaran.

6) Evaluasi

Evaluasi hasil belajar ialah penilaian terhadap hasil pelajaran setelah mengajarkan suatu mata pelajaran.⁴⁵

Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, Cetakan pertama edisi revisi, 2014), 31.

⁴⁵ H. Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Revisi)*, (Palangkaraya: CV. Narasi Nara, 2020), 87- 88.

dapat dikuasai oleh siswa, kemudian diperbaiki lagi dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi dalam pendidikan tidak hanya ditekankan pada hasil yang dicapai tetapi juga prosesnya, baik menyangkut prosedur dan mekanisme penyelenggaraan pendidikannya maupun berbagai faktor terkait lainnya. Evaluasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah usaha penilaian yang menelusuri kondisi siswa, khususnya mereka yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran, yang diarahkan kepada berbagai problem yang mengganggu, seperti kegagalan dalam belajar, maupun kepada hal-hal yang positif yang menuntut pendidik, seperti rasa percaya diri yang tinggi.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan sesudah diselesaikan beberapa pokok bahasan.

Dengan demikian evaluasi sumatif adalah evaluasi hasil belajar jangka panjang. Dalam pelaksanaannya di sekolah, kalau evaluasi formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, maka evaluasi sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya

dilaksanakan pada tiap akhir catur wulan atau akhir semester.

Evaluasi sumatif ini berfungsi untuk menentukan angka-angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing murid yang antara lain memberi laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas dan penentuan lulus atau tidaknya seorang pada evaluasi belajar tahap akhir (EBTA).⁴⁶

c) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan sesudah diselesaikan satu pokok bahasan. Dengan demikian evaluasi formatif adalah evaluasi hasil belajar jangka pendek. Dalam pelaksanaannya disekolah, evaluasi formatif ini merupakan ulangan harian. Evaluasi formatif ini berfungsi untuk menilai kembali bagaimana validitas, reliabilitas, dan obyektifitas evaluasi itu sendiri dalam sistem pendidikan dan pengajaran agama yang kita lakukan, bagaimana pula nilai unsur-unsur pendidikan dan pengajaran (selain alat evaluasi) dalam pencapaian pendidikan pengajaran agama. Dengan kata lain fungsi evaluasi formatif adalah memberikan umpan

⁴⁶ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 2015), 152.

balik (feed back) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan proses remedial.

f. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pembelajaran Agama Islam antara lain, untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjaga tugas tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya, maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalfahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga, masyarakat, dan kekhalfahan terhadap alam.⁴⁷

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.⁴⁸ Ibnu Kaldun merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan firman Allah dalam QS.Al-Qashash ayat 77 :

⁴⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 170

⁴⁸ Muhaimin, Dkk., *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ⁴⁹

Artinya :”Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bahagiamu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Dari ayat diatas Ibnu Khaldun merumuskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam terbagai atas dua macam, yaitu :

- 1) Tujuan yang berorientasi ukhrawi, yaitu mendorong seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah.
- 2) Tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁵⁰

Dari tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam di atas, sebenarnya memuat pesan moral yang mendalam. Pesan moral tersebut secara umum dapat dikemukakan bahwa siswa diharapkan berperilaku, berpikir, dan bersikap dalam kehidupan pribadi dan sosial dengan selalu didasari dan dijiwai oleh agama. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam mengandung pesan-pesan pembelajaran yang di

⁴⁹ “Surat Al-Qashash Ayat 77: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 28, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>.

⁵⁰ Muhaimin, *Wacana Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka pelajar,2014).82

dalamnya membangun kekokohan akidah (keimanan), kedalaman spiritual dan keagamaan Islam untuk diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari pada setiap aspek kehidupannya.

g. Materi dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi pelajaran adalah bahan ajar yang berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar atau tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁵¹ Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis yang memungkinkan peserta didik dapat mempelajari dan menguasai suatu kompetensi.

Sebuah bahan ajar paling tidak itu mencakup beberapa hal:

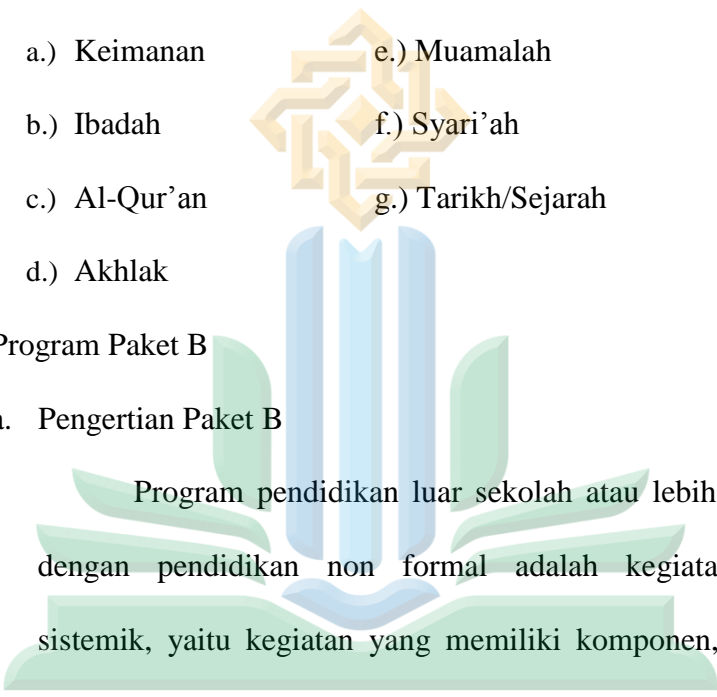
- 1) Petunjuk belajar (petunjuk bagi tutor/peserta didik)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja
- 6) Evaluasi.

Dalam penyampaian materi, hal yang tidak kalah penting adalah kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman belajar. Ternyata pengalaman belajar yang banyak

⁵¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 173.

pengaruhnya dalam mencapai kedewasaan tidak hanya dengan mempelajari mata pelajaran saja, tetapi juga meliputi interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerjasama.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu :⁵²

- 
- a.) Keimanan
 - b.) Ibadah
 - c.) Al-Qur'an
 - d.) Akhlak
 - e.) Muamalah
 - f.) Syari'ah
 - g.) Tarikh/Sejarah

2. Program Paket B

a. Pengertian Paket B

Program pendidikan luar sekolah atau lebih dikenal dengan pendidikan non formal adalah kegiatan yang sistemik, yaitu kegiatan yang memiliki komponen, proses, dan tujuan program .Berdasarkan sub sistem pendidikan luar sekolah maka komponen-komponen program pendidikan luar sekolah terdiri atas masukan *lingkungan (enviromental input)*, masukan sarana (*instrumental input*), masukan mentah (*raw input*), dan masukan lain (*other input*).

“Sebagaimana dalam peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pendidikan Luar Sekolah berbunyi “Pusat kegiatan belajar masyarakat adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai

⁵² Muntholi'ah, Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI, (Semarang: Kerjasama Penerbit Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam, 2020), 20

dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat”.⁵³

Setiap warga belajar program Paket B dapat mengikuti ujian Kesetaraan yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Pendidikan kesetaraan ini merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam pendidikan luar sekolah sebagai suatu sub sistem pendidikan non formal. Yang dimaksud pendidikan non formal adalah “pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat”. Dengan adanya batasan pengertian tersebut, rupanya pendidikan non formal tersebut berada antara pendidikan formal dan pendidikan informal.⁵⁴

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

⁵³ Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1438 , accessed 11 November 2024.

⁵⁴ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 79

Paket B merupakan Program Pendidikan Non Formal sebagai alternatif dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang diperuntukkan bagi siswa siswi yang putus sekolah atau Siswa yang tidak sempat menikmati Pendidikan Formal. Penyelenggaraan kejar paket B adalah kerja sama pemerintah dengan masyarakat.⁵⁵

“Dasar hukum utama penyelenggaraan pendidikan kesetaraan adalah Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah wajib mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.”⁵⁶

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan sepanjang hayat

adalah melalui pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum yang mencakup Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMA).

b. Fungsi dan Tujuan paket B

⁵⁵ Tri Joko Harjo, *Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A,B, dan C*, (Semarang: Unnes Press,2014), 14

⁵⁶ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Program Paket B berfungsi memberikan layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan non formal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SMP, fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri.

Tujuan umum Pendidikan Paket B yaitu memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga kemampuan setara SMP dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hadits Riwayat Tirmidzi juga dijelaskan bahwasannya tujuan dari Pendidikan dan mencari ilmu adalah agar seorang muslim selalu berada di jalan yang

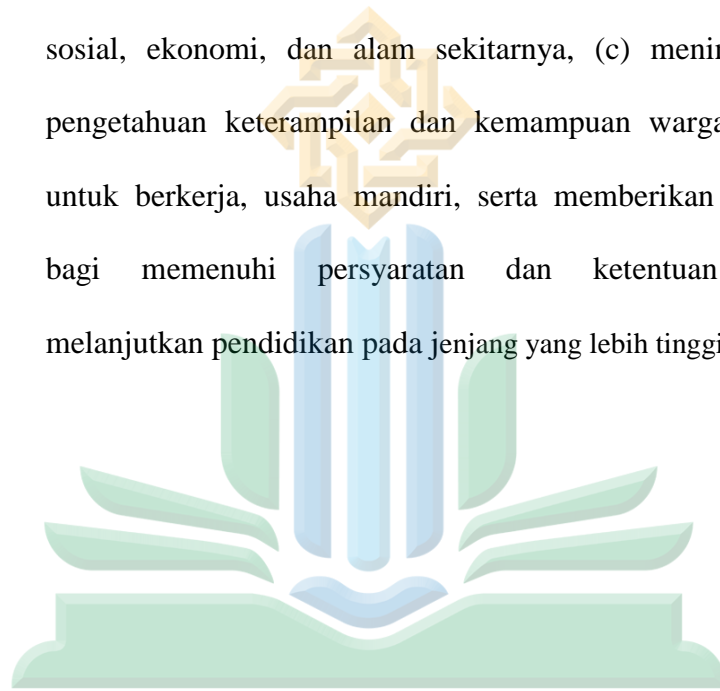
benar (Allah Swt) :

حَدَّثَنَا نُصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَكِيُّ عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الرَّازِيِّ عَنْ
الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ⁵⁷

Artinya: Telah bercerita kepada kami [Nahsr bin Ali] dia berkata, telah bercerita kepada kami [Khalid bin Yazid Al Ataki] dari [Abu Ja'far Ar Razi] dari [Ar Rabi' bin Anas] dari [Anas bin Malik] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa keluar dalam rangka menuntut ilmu maka dia berada di jalan Allah sampai dia kembali." (H.R. Tirmidzi, Nomor 2571)

⁵⁷ Hadits Tirmidzi Nomor 2571, <https://ilmuislam.id/hadits/36981/hadits-tirmidzi-nomor-2571>, diakses 11 November 2024.

Tujuan khusus pendidikan Paket B yaitu: (a) meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja, (b) meningkatkan kemampuan sikap dan perilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan alam sekitarnya, (c) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk berkerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Suhaenah, E. (2016). Implikasi pendidikan kesetaraan paket C terhadap peningkatan taraf hidup warga belajar di SKB Kota Serang, *jurnal eksistensi pendidikan luar sekolah (plus)*, 1(1)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.⁵⁹

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁶⁰

Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka, tetapi menghasilkan data-data deskriptif yang berupa acuan dan perilaku dari objek yang diteliti.

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara rinci dan mendalam terhadap pembelajaran pendidikan agama islam pada program

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 7

paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo tahun pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan dijadikan sebagai bidang penelitian atau tempat penelitian dilakukan. Daerah penelitian biasanya berisi lokasi (desa, Organisasi, acara, teks, dan sebagainya).⁶¹ Lokasi penelitian secara umum merupakan pendeskripsian lokasi dilaksanakannya penelitian.

Lokasi Penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza. Letak geografis Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza ini berada di Jl. Ikan Tombro No. 23, Lingkungan Kali Asin, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan karena terdapat beberapa keunikan, antara lain:

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza adalah sebuah sekolah non-formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan di bidang Pendidikan Masyarakat.
2. Pembelajaran PAI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan durasi 1 jam pembelajaran. Dalam Pembelajaran PAI tidak hanya mencakup materi Akidah Akhlak, Fiqih Qur'dits, dan Sejarah Kebudayaan

⁶¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2022), 47

Islam. Akan tetapi, juga melalui program lain seperti kegiatan pembacaan maulid simtudduror hadrah al-banjari dan Pengajian Ahad Legi. Hal ini bertujuan agar warga belajar mendapatkan pemahaman dan materi tambahan dari kegiatan tersebut. Hal ini relevan untuk dijadikan penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Program Paket B PKBM Aliza Karangrejo Banyuwangi.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang paling dianggap tahu tentang yang peneliti harapkan.⁶²

Adapun subjek penelitian yang dipilih dan dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam antara lain sebagai berikut:

1. Asmaniyah, selaku kepala sekolah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Yang ditetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza. Dan juga memperoleh gambaran tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 400.

Belajar Masyarakat.

2. Pradipta Yanda Octaviyana, selaku bidang Kurikulum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Yang ditetapkan sebagai informan guna memperoleh gambaran tentang pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo Banyuwangi.
3. Alif Syahilna Amir, selaku pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza. Guna memperoleh tentang data pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza..
4. Warga Belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Guna memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penguatan data yang sebelumnya didapat. Adapun nama warga belajar yaitu Amanda, Gayatri dan Anton Wahyudi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data, yang diperoleh di lapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga peneliti bertugas sebagai observer dan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.⁶³ Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui observasi ini adalah:

- a. Kondisi obyektif Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza.
 - b. Proses pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza.
 - c. Situasi dan kondisi warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza.
2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih memiliki kebebasan. Tujuan peneliti memilih wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang dimana narasumber diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang didapat berupa data, pendapat, maupun ide. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 413

mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁴

Pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk menggali informasi di sini adalah pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti yakni terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik wawancara antara lain:

- a. Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza, adapun perencanaan pembelajaran PAI yang dimaksud yaitu pembuatan RPP dan silabus
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza yaitu melalui kegiatan tambahan di kegiatan pengajian ahad legi.
- c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program Paket B di PKBM Aliza yaitu melalui tanya jawab saat kegiatan pengajian ahad legi, tugas harian, uts dan uas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar atau karya

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 421.

monumental seseorang.⁶⁵ Cara pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah:

- a. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
- b. Struktur organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza
- c. Dokumentasi serta foto-foto kegiatan kajian yang berkaitan dengan penelitian :
 - 1.) Rapat para tutor dalam merancang proses pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan selama 1 semester
 - 2.) Kegiatan pembelajaran
 - 3.) RPP dan Silabus
 - 4.) Kegiatan proses pengambilan nilai uts (ujian Tengah semester)

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 430.

oleh diri sendiri atau orang lain. Pada sesi analisis data peneliti berupaya melakukan analisis dari data-data yang telah terkumpul melalui beberapa tahapan-tahapan.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data mengacu pada proses penelitian, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, mengubah data yang muncul dalam (tubuh) catatan lapangan peneliti, wawancara transkrip, dokumen dan materi empiris lainnya. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih kuat.

Perlunya kondensasi data, karena data yang diperoleh kompleks sehingga perlu difokuskan untuk memilih hal-hal pokok-pokok/penting dan dicari tema serta polanya.

Adapun kondensasi data dalam hal ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai pembelajaran pendidikan agama islam di PKBM Aliza, peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data di kondensasi, maka langkah berikutnya

adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B, kemudian peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan di koreksi kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan peneliti inginkan ataukah peneliti mengambil tindakan kembali hasil data yang tersaji terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program paket B.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifying Conclusions)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan penarikan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.⁶⁶

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu diproses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari sumber utama, kemudian dibandingkan dengan sumber lainnya. Perbandingan ini dilakukan untuk memberi

⁶⁶ Matthew B.miles, A.Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative DataAnalisis*, (USA: Sage Publishing, 2014), 15-16.

penguatan dari data yang sudah ada

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan masalah yang sama, namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara atau dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra-penelitian, tahap lapangan dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut.

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian merupakan tahap yang paling awal dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami objek penelitian. Terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti pada tahap ini di antaranya:

a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan tersebut diangkat menjadi sebuah judul penelitian lalu membuat matriks penelitian yang selanjutnya didiskusikan kepada dosen pembimbing

b. Menentukan dan memilih lokasi penelitian

Bersamaan melakukan sebuah perencanaan, peneliti lebih dulu menentukan sebuah lokasi yang akan menjadi tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza kelurahan Karangrejo kecamatan Banyuwangi kabupaten Banyuwangi

c. Mengurusi perizinan

Penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal. Maka, perlu peneliti membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak pondok pesantren demi kelancaran proses penelitian.

d. Mensurvei sementara lokasi penelitian

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti harus melalui proses mensurvei keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang sedikit digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memastikan kesanggupan informasi yang telah ditentukan

Hal yang penting setelahnya adalah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih

informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian

f. Menyiapkan instrument penelitian

Setelah memilih informasi yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi, memulai masuk di lokasi penelitian, mengumpulkan data dan menyempurnakan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, peneliti mulai menyusun data yang telah diperoleh melalui tahap wawancara, observasi maupun beberapa dokumentasi. Lalu dilakukan analisis dan pengumpulan data yang kemudian diperbaiki dalam segi tata bahasanya (agar tidak ada salah kata atau penafsiran kata/kalimat), atau beberapa yang perlu diperhalus atau diperbaiki segi penataan diksinya, sebelum benar-benar disalin dan dibukukan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan

hasil penulisan (skripsi), yang acuan dasarnya adalah pedoman karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, telaah dokumen, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza

Karangrejo Banyuwangi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karangrejo berlokasi di Jalan Ikan Tombro Nomor 23 RT 01 RW 02, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. PKBM lahir pada tanggal 10 Februari 2010 yang berada di bawah naungan Yayasan Tarbiyatul Islam Asy-Syafi'iyah, Karangrejo. Lebih jelasnya bisa dilihat pada dokumen lampiran IV di halaman 96.

Sebagaimana lembaga Pendidikan pada umumnya, dalam memberikan layanan Pendidikan, PKBM Aliza juga menampung potensi, bakat, kemampuan daripada warga belajarnya dalam mengatasi persoalan dirinya, masyarakat, sosial dan lingkungan sekitarnya.⁶⁷

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan prakarsa pembelajaran masyarakat yang didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis Masyarakat (*Community Based Institution*). PKBM sebagai wadah pemberdayaan masyarakat kepada beberapa anggota atau tokoh masyarakat setempat oleh pihak pemerintah ataupun oleh pihak lain di luar komunitas, selain itu keinginan pendirian PKBM merupakan inisiatif dari masyarakat yang sadar akan pentingnya peningkatan mutu kehidupan melalui proses transformasional dan pembelajaran.

Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B, dan Paket C. Pendidikan kesetaraan adalah Pendidikan non-formal bagi warga Negara Indonesia usia sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dengan penekanan pada pengetahuan akademik dan keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian

⁶⁷ Wawancara, Asmaniyah, Banyuwangi, pada tanggal 18 Mei 2024

serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Peserta didik atau warga belajar yang bersekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza ini mencakup beberapa usia di antaranya usia produktif atau usia sekolah (7-23 tahun) dan usia pekerja atau orang dewasa (24-50 tahun).

Dalam proses pelaksanaan pembelajarannya, PKBM Aliza Karangrejo memberikan 2 sistem yaitu pembelajaran secara *Online* dan pembelajaran secara *Offline* (tatap muka). Pembelajaran *Online* ditujukan kepada para warga belajar yang berada di luar kota dikarenakan ada pekerjaan. Pembelajaran di PKBM Aliza ditempuh sama halnya dengan sekolah formal pada umumnya, seperti:

- 1.) Paket A ditempuh selama 6 tahun
- 2.) Paket B ditempuh selama 3 tahun dengan klasifikasi:
 - a.) B1 disetarakan dengan kelas VII SMP/MTs
 - b.) B2 disetarakan dengan kelas VIII SMP/MTs
 - c.) B3 disetarakan dengan kelas IX SMP/MTs
- 3.) Paket C ditempuh selama 3 tahun dengan klasifikasi:
 - a.) C1 disetarakan dengan kelas X SMA/SMK/MA
 - b.) C2 disetarakan dengan kelas XI SMA/SMK/MA
 - c.) C3 disetarakan dengan kelas XII SMA/SMK/MA.

Namun, ada juga yang menempuh hanya dalam kurun waktu 2 tahun untuk paket B dan C dengan catatan menyesuaikan rapot dan ijazah terakhir dan peserta didik atau warga belajar tersebut pindahan dari sekolah formal.

PKBM Aliza telah memberikan dampak kepada warga belajar khususnya yang ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah Aliza yang menyatakan:

”PKBM Aliza juga membantu kepada para warga belajar yang ingin melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi. Seperti halnya pada tahun 2023 kemarin terdapat warga belajar yang melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi keinginannya setelah menempuh Pendidikan Paket C di PKBM ini. Dikarenakan semua program paket tersebut telah disetarakan ijazahnya dengan ijazah sekolah formal.”⁶⁸

PKBM Aliza tentunya mempunyai target untuk berdampak di Masyarakat khususnya para warga belajar sendiri untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dikarenakan ijazah PKBM Aliza sudah disesuaikan dengan ijazah sekolah formal. Akan tetapi di PKBM Aliza tidak semua warga belajar bisa lulus 100% dikarenakan hal ini untuk membatasi para warga belajar yang bersekolah hanya untuk berorientasi Ijazah.

PKBM Aliza tidak hanya berada di Karangrejo, namun juga mempunyai Kelompok Belajar yang terdapat di beberapa

⁶⁸ Wawancara, Asmaniyah, Banyuwangi, pada tanggal 18 Mei 2024

tempat seperti di Bulusan, Batasan, Muncar, Pakistaji dan Kabat. Tempat-tempat tersebut berada di bawah naungan PKBM Aliza Karangrejo.

2. Visi dan Misi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa Visi PKBM Aliza Karangrejo adalah Mewujudkan Profil Peserta Didik yang Berkarakter, Kreatif, dan Mandiri.

Sedangkan misi dari PKBM Aliza Karangrejo:

- a. Mewujudkan peserta didik yang memiliki integritas dan berakhlak mulia
- b. Memberikan layanan Pendidikan yang beragam sesuai dengan peserta didik
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi
- d. Menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.

3. Struktur Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dikaji oleh peneliti bahwa struktur kepengurusan PKBM Aliza ditentukan berdasar pada agenda rapat 2 tahunan di setiap akhir tahun ajaran, pasca pelaksanaan pelepasan warga belajar kelas akhir. Untuk

kepengurusan yang peneliti jadikan informan pada penelitian ini adalah kepengurusan periode 2020-2022.

Kepengurusan yang terdapat di sini adalah Ketua Asmaniyah, S.Pd., Sekretaris I Alif Syahilna Amir S.Pd., Sekretaris II Tutus Arofah, S.Pd., Bendahara Elisa Shahbastiana Lubis, Bidang Kurikulum Pradipta Yanda Octaviyana, S.Pd., Operator Moch. Hafid Izzuddin Al Jawi, Staf Tata Usaha Moh. Sahrul.⁶⁹

Daftar Tabel 4.1
Struktur Pengurus PKBM Aliza Karangrejo

No.	Nama	Jabatan
1.	Asmaniyah, S.Pd.	Ketua
2.	Alif Syahilna Amir S.Pd.	Sekretaris 1
3.	Tutus Arofah S.Pd.	Sekretaris 2
4.	Elisa Shahbastiana Lubis	Bendahara
5.	Pradipta Yanda Octaviyana, S.Pd.	Bidang kurikulum
6.	Moch. Hafid Izzuddin Al Jawi	Operator
7.	Moh. Sahrul	Staf Tata Usaha

4. Program Kerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti, PKBM Aliza memiliki beberapa program kerja sesuai ketetapan rapat pengurus yang mengacu pada bidang Pendidikan Masyarakat Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan pembelajaran adalah program utama dari PKBM Aliza yang

⁶⁹ Peneliti, Studi Dokumen "Data Struktur Pengurus PKBM Aliza".

mana kegiatan pembelajaran ini memiliki 3 sistem; tatap muka, daring (online), dan *outing class*.⁷⁰

B. Penyajian Data Dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka berikut ini adalah data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar atau aktivitas pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah silabus dan rpp.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua PKBM Aliza :

“Kalau perencanaan kita berdasarkan kurikulum mas, kurikulum yang kita gunakan adalah kurikulum 13. Meskipun ada beberapa PKBM yang lain menggunakan kurikulum Merdeka. Tapi karena kami belum sepenuhnya memahami dan lambat laun sedekatnya dan dalam waktu dekat kami akan mengkaji lagi untuk digunakan dan diterapkan. Untuk saat ini kita menggunakan K13 jadi perencanaan yang digunakan adalah seperti rpp dan silabus. Dalam hal ini kita tergantung pada kurikulum yang digunakan dan itu

⁷⁰ Peneliti, Studi Dokumen “Data Struktur Pengurus PKBM Aliza”.

dibuat atau diciptakan sendiri oleh tutor-tutornya. Kalau dalam PKBM guru itu dibahasakan tutor dan peserta didik itu dibahasakan warga belajar.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menerangkan bahwa PKBM Aliza dalam menentukan perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di paket B terpacu pada kurikulum 13, karena para tutor masih belum memahami secara mendalam kurikulum terbaru yang diterapkan oleh Kemendikbud yaitu kurikulum Merdeka meskipun ada beberapa PKBM yang telah menerapkan kurikulum tersebut, namun PKBM Aliza berupaya di tahun ajaran selanjutnya akan menerapkan kurikulum Merdeka. Dalam hal ini tutor yang menjadi sebutan guru bagi Warga Belajar PKBM menjadi sosok peranan penting dalam hal penentuan perencanaan pembelajaran.

a. Silabus

Sebelum tutor melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, para tutor mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu seperti halnya silabus. Silabus adalah komponen perangkat pembelajaran yang penting dalam menentukan alur atau mengatur jalannya proses pembelajaran dan penilaian. Silabus juga wajib dimiliki oleh setiap tutor guna mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar ini berjalan

⁷¹ Wawancara, Asmaniyah, Banyuwangi, pada tanggal 18 Mei 2024

dengan baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh

Yanda selaku Bidang Kurikulum, mengatakan bahwa:

“silabus wajib dikerjakan oleh setiap tutor wan, *yo soale* silabus *iki* sebagai acuan untuk melihat sejauh mana tutor ini menentukan alur pembelajarannya dengan baik, termasuk juga berguna untuk melihat penilaiannya.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya silabus menjadi acuan yang sangat penting untuk melihat sejauh mana tutor ini menentukan alur pembelajarannya dengan baik. Kegunaan dari silabus juga yaitu membantu tutor dalam menilai pembelajaran. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara oleh Alif Syahilna, mengatakan bahwa:

“Tentunya tutor memiliki peranan penting dalam hal perencanaan pembelajaran, kita semuanya menyiapkan perencanaan pembelajaran mulai dari Silabus dan RPP. Soalnya silabus adalah bagian dari perencanaan itu sendiri. Silabus juga berguna untuk menilai sejauh mana pembelajaran ini berjalan dengan lancar. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk warga belajar, agar mereka juga terdorong dalam mengikuti pembelajaran.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa silabus menjadi komponen perangkat pembelajaran yang sangat penting, dikarenakan silabus menjadi acuan untuk para tutor melihat sejauh mana proses dan alur pembelajaran berjalan. Selain itu silabus juga berguna untuk tutor menilai pembelajaran.

⁷² Wawancara, Yanda, Banyuwangi, 18 Mei 2024

⁷³ Wawancara, Alif, Banyuwangi, 19 Mei 2024



Gambar 4.1
Foto Tutor menyiapkan perencanaan pembelajaran⁷⁴

Hal ini juga diperkuat dari hasil pengamatan atau observasi peneliti pada saat rapat pada pukul 11.20 WIB yang bertempat di PKBM Aliza Karangrejo para tutor sedang merencanakan pembelajaran yaitu melalui hasil dokumentasi. Rapat tersebut mengevaluasi kegiatan dan melihat sejauh mana proses pembelajaran berjalan. Dalam rapat tersebut menghasilkan komponen pembelajaran yaitu Silabus dan RPP, dan juga inovasi kegiatan khususnya untuk pembelajaran PAI yaitu mengarahkan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk mengikuti kegiatan Pengajian Ahad Legi. Rapat tersebut juga dihadiri oleh para tutor dan pengurus PKBM Aliza.

b. Rpp

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi acuan bagi para tutor di PKBM Aliza Karangrejo. Rencana Pelaksanaan

⁷⁴ Dokumentasi hasil observasi para tutor merancang erencanaan pembelajaran dan rapat, Banyuwangi, 8 Februari 2024

Pembelajaran (RPP) yaitu komponen atau dokumen yang berisi rencana dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh tutor. RPP juga dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok tertentu yang mengacu pada silabus. Hal ini juga disampaikan oleh Alif syahilna Amir selaku tutor pendidikan agama islam, mengatakan bahwa:

“Selain silabus, rpp juga menjadi bagian penting *peng, soale* setiap guru ini wajib untuk membuat rpp sebelum mengajar di kelas. RPP ada versi lengkap dan versi yang sudah disederhanakan. *Aku dewe gawe RPP seng wes* disederhanakan. RPP juga suatu dokumen yang mengacu pada silabus dari materi pokok tertentu. Selain itu RPP juga membantu tutor dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti pada pukul 18.20 WIB di kantor Yayasan Tarbiytau Islam Asy-Syafi'iyah bahwasannya Rpp menjadi bagian sangat penting juga sebelum mengajar di kelas. RPP adalah dokumen pengembang yang mengacu pada silabus dari suatu materi pokok tertentu dan membantu tutor dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah. Selain itu, RPP juga membantu tutor dalam menentukan pola pembelajaran dengan baik. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara oleh Pradipta Yanda Octaviyana selaku bidang kurikulum, mengatakan bahwa :

“ya kalau tidak ada RPP tutor akan kesulitan dalam menyampaikan materinya. Makanya pembuatan RPP itu

⁷⁵ Wawancara, Alif, Banyuwangi, 19 Mei 2024

harus dibuat oleh tutor agar memudahkan tutor untuk menentukan pola pembelajaran yang efektif dan disesuaikan dengan warga belajar. Dan satu lagi RPP kita buat langsung selama satu semester tidak seperti pada sekolah formal lainnya yang Dimana membuat RPP dilakukan satu hari atau per-pertemuan”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwasannya RPP merupakan salah satu komponen yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga para tutor diwajibkan untuk merancang RPP itu sendiri. Selain itu juga RPP berperan penting dalam menentukan pola pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk warga belajar.



Gambar 4.2
Wawancara tutor PAI⁷⁷

Dalam hasil wawancara dengan tutor PAI yang dilaksanakan peneliti di atas bahwasannya pembuatan RPP dilakukan langsung selama 1 semester hal ini yang membedakan

⁷⁶ Wawancara Yanda, Banyuwangi, 18 Mei 2024

⁷⁷ Wawancara Alif, Banyuwangi, 19 Mei 2024

RPP sekolah formal dengan sekolah non-formal khususnya di PKBM Aliza Karangrejo.

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun 2023/2024?

Pelaksanaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh tutor untuk melaksanakan semua rancangan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, melengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya serta bagaimana cara melaksanakannya. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Mei 2024 melalui Teknik wawancara oleh Alif Syahilna mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJAH UMMAH SYIDDIQ

“ketika membuka pembelajaran pasti diawali dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing, ya walaupun di warga belajar kita mayoritas adalah pemeluk agama Islam. Tujuan dari berdoa tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan ilmu yang dipelajari dapat terserap dan barokah. Selain itu juga terkadang saya menanyakan materi sebelumnya yang pernah dipelajari.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di paket B diawali

⁷⁸ Wawancara Alif, Banyuwangi, 19 Mei 2024

dengan berdoa dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran tersebut bisa terlaksana dengan baik. Tidak hanya itu, sebelum menyampaikan materi tutor juga menanyakan terkait materi sebelumnya telah dipelajari dengan maksud menjadi bahan pengingat sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Anton Wahyudi sebagai warga belajar, mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran tutor membiaskan *mereview* materi sebelumnya, sebelum menjelaskan materi yang akan kita dipelajari. Biasanya dalam penyampaian materi tutor itu santai banget mas, jadi ada guyon-guyonnya, ya menjelaskan materi, ya memberikan warga belajar bertanya. Intinya dalam pelaksanaan pembelajaran tutor buat seenjoy mungkin. Setelah itu tutor tutup kegiatan pembelajaran ini dengan ice breaking dan kuis materi yang diajarkan”⁷⁹

Dalam wawancara di atas diterangkan bahwasannya kegiatan belajar mengajar di PKBM Aliza selalu diawali dengan doa dan pengulangan materi sebelumnya agar para warga belajar masih mengingat materi yang disampaikan atau dipelajari. Selain itu para tutor juga punya cara tersendiri dalam memancing minat warga belajar agar mereka bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Amanda sebagai warga belajar, mengatakan bahwasannya:

“Saya menikmati kegiatan belajar mengajar di PKBM Aliza. Selain belajar, para tutornya juga menyenangkan mas sehingga pas pembelajaran

⁷⁹ Wawancara, Anton Wahyudi, Banyuwangi, 25 Mei 2024

dimulai rasae bersemangat sekali, makanya belajarnya jadi seru.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuka dalam pembelajaran diawali dengan berdoa dan dilanjutkan kegiatan inti yaitu penjelasan materi oleh tutor warga belajar dengan cara bervariasi sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan menyenangkan. Dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan pelaksanaan kuis yang menjadi bahan evaluasi materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.3
Dokumentasi proses pembelajaran PAI di Program Paket B⁸¹

Berdasarkan hasil dari Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Mei pukul 18.30 WIB di PKBM Aliza Alif Syahilna Amir dan warga belajar paket B sedang melaksanakan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas. Selain itu warga belajar tidak hanya melakukan proses

⁸⁰ Wawancara, Amanda, Banyuwangi, 25 Mei 2024

⁸¹ Dokumentasi hasil observasi Proses Pembelajaran PAI, Banyuwangi, 25 Mei 2024

belajar mengajar di ruang kelas saja, akan tetapi warga belajar diwajibkan mengikuti kegiatan pengajian ahad legi. Seperti halnya yang disampaikan oleh Alif Syahilna Amir sebagai tutor Pendidikan Agama Islam, yang mengatakan bahwa:

”Proses pembelajaran pendidikan agama islam tidak selalu berada di ruang kelas, namun saya juga mewajibkan para warga belajar untuk mengikuti kegiatan pengajian ahad legi. Pengajian ahad legi ini dilakukan setiap ahad legi dalam satu bulan sekali di waktu maghrib sampai isya. Yang diawali dengan pembacaan istighosah, penyampaian materi dan ditutup tanya jawab dari para warga belajar, kemudian dilanjut sholat isya berjamaah. Pengajian ahad legi *iki pisan* bertujuan agar mereka mempunyai pemahaman tambahan terkait Pendidikan agama islam, dan membiasakan untuk selalu beristighosah dan mengamalkan akhlak terpuji sebab itu juga sebagai tambahan penilaian dari pembelajaran Pendidikan agama islam”

Dari hasil observasi wawancara di atas proses pembelajaran Pendidikan agama islam tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas. Akan tetapi juga dilakukan di luar kelas yaitu mewajibkan para warga belajar khususnya paket B untuk mengikuti pengajian ahad legi yang dilakukan setiap satu bulan sekali di hari ahad legi pada waktu setelah sholat maghrib sampai isya’ yang diawali dengan pembacaan istighosah, penyampaian materi dan ditutup tanya jawab yang kemudian dilanjut sholat isya’ berjamaah.



Gambar 4.4
Pengajian Ahad Legi⁸²

Berdasarkan hasil Observasi diatas peneliti menemukan bahwa kegiatan pengajian ahad legi yang merupakan tambahan kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam sangat menunjang bagi pemahaman warga belajar tentang Pendidikan agama islam. Hal ini juga diperkuat dari respon Gayatri sebagai warga belajar, mengatakan bahwa:

“ada kegiatan tambahan pak di pembelajaran agama yaitu kita diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pengajian ahad legi, pengajian ahad legi ini bagiku menambah wawasan dan pemahaman terkait agama islam. Salah satu contohnya di sana membahas tentang kisah keteladanan yang dapat diambil hikmahnya, jadi saya di sana bisa membiasakan dan mempraktikkan akhlak yang sesuai untuk saya terapkan.”⁸³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan tambahan pengajian ahad legi yang dilaksanakan rutin satu bulan sekali dapat menunjang proses pembelajaran dan dijadikan sebagai nilai tambahan Pendidikan agama islam khususnya pembiasaan perilaku akhlak terpuji.

⁸² Dokumentasi hasil observasi Pengajian Ahad Legi, Banyuwangi, 31 Agustus 2024

⁸³ Wawancara, Gayatri, Banyuwangi, 26 Mei 2024

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun 2023/2024?

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang peneliti lakukan, bentuk evaluasi pembelajaran yang ada di PKBM Aliza ini meliputi tugas harian, praktek, UTS dan UAS. Sesuai hasil observasi wawancara dengan Asmaniyah selaku Kepala PKBM Aliza mengatakan bahwa:

“evaluasi yang digunakan oleh para tutor ketika saya pantau rata-rata mereka menggunakan tugas harian dan kebanyakan mereka juga menggunakan praktek, soalnya mengingat juga WB.mya usianya campur-campur. Dan sekolah juga mengambil penilain mereka melalui UTS dan UAS. Terkecuali tutor PAI dalam penilaian itu ada tambahan nilai akhlak”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya evaluasi pembelajaran di PKBM Aliza melalui adanya tugas harian baik berupa praktek, tugas harian, UTS dan UAS. Terkecuali Mata Pelajaran PAI yang mengharuskan tutor PAI menambahkan penilaian dari segi Akhlak. Hal ini juga diperkuat oleh Alif Syahilna selaku tutor PAI, mengatakan bahwa:

“kalau evaluasi yang kami gunakan mas, ya seperti pada guru sekolah umum lainnya bisa melalui tugas harian, nah tugas harian ini kadang melalui pilihan ganda, kadang juga essay dan praktek. Selain itu, saya

⁸⁴ Wawancara Asmaniya, Banyuwangi, pada tanggal 18 Mei 2024

menambahkan nilai untuk akhlak atau sikap warga belajar. Dikarenakan PAI ini juga lingkup materinya ada Akhlak juga.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh PKBM Aliza Karangrejo melalui adanya tugas-tugas harian, praktek, UTS dan UAS yang diberikan oleh tutor. Hal ini juga diperkuat melalui studi dokumen yang pernah peneliti lakukan sebagaimana di bawah ini



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
“ALIZA”
 KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
 JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929
 Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

Soal PTS Semester Genap
 Paket B PKBM ALIZA Banyuwangi
 Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran : Agama
 Durasi waktu : 60 menit
 Nama Peserta :
 Nomor Ujian :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Surat Al-Lahab diturunkan di kota
 a. Madinah
 b. Mekah
 c. Yerusalem
 d. Bagdad
- Dalam surah Al-Lahab diceritakan bahwa Abu Lahab dan istrinya itu adalah termasuk orang yang
 a. Baik
 b. Cerdas
 c. Soleh
 d. Celaka
- Surat Al-Kafirun mempunyai arti
 a. Cobaan orang kafir
 b. Orang-orang soleh
 c. Orang-orang kafir
 d. Memerangi orang kafir.

كُفِّرُوا بِلَدُنِي
 Arti surat Al-Kafirun ayat keenam di atas adalah
 a. Katakanlah, wahai orang-orang kafir
 b. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
 c. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah tuhân yang aku sembah
 d. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku

Gambar 4.5
Dokumen soal UTS⁸⁶

⁸⁵ Wawancara, Alif, Banyuwangi, 19 Mei 2024

⁸⁶ Studi Dokumen Soal Ulangan Tengah Semester, Banyuwangi, 02 Juni 2024

Dalam hal ini, selain pengambilan nilai UTS yang berbentuk soal-soal terkait materi pendidikan agama islam Alif Syahilna Amir selaku tutor PAI juga menambahkan penilaian Akhlak melalui kegiatan pengajian ahad legi. Dengan tambahan kegiatan tersebut diharapkan menjadi evaluasi warga belajar sehingga dapat menerapkan sikap atau akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga berkaitan dengan tujuan PKBM yaitu Peserta didik berintegritas dan berakhlak mulia.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti uraikan. Peneliti mendapatkan data-data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024	3. Perencanaan pembelajaran PAI yang peneliti dapatkan ialah Silabus dan RPP
2.	2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024	3. Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi tiga hal yaitu pembuka, inti dan penutup di ruang kelas. Selain itu terdapat juga kegiatan tambahan yaitu pengajian ahad legi.
3.	3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan	1. Evaluasi yang dilakukan PKBM

	Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024	melalui tugas harian, praktek, UTS dan UAS 2. Pengambilan penambahan penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu melalui pengajian ahad legi dan Akhlak.
--	---	---

Setelah data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan di lapangan selama penelitian berlangsung. Adapun temuan yang peneliti dapat di lapangan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024 yaitu merancang komponen pembelajaran berupa prota, prosem, silabus dan RPP. Untuk lebih terperinci pembahasan temuan sebagai berikut:

Temuan ini sesuai dengan teori dari Abdul Majid tentang perencanaan yang mengatakan bahwasannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tenaga pendidik perlu

merancang perencanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Adapun dalam perencanaan pembelajaran ini ada beberapa bagian yaitu: Silabus dan RPP⁸⁷.

Dan hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang berpendapat bahwa RPP sangat penting digunakan guna melihat bagaimana proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan menyesuaikan strategi apa yang dapat diterapkan guna memotivasi minat belajar warga belajar⁸⁸.

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024 yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Untuk lebih terperinci pembahasan temuan sebagai berikut:

Temuan ini sesuai dengan teori Oemar Malik dalam buku *Media Pengajara* karya Nana Sudjana yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi

⁸⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2017), 38.

⁸⁸ Diah Mutiara, Siti Rohmah, Alvan Firdaus, "Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C", jurnal, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).

unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan proses pembelajaran, meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸⁹

Penelitian terdahulu juga berpendapat bahwa kegiatan pelaksanaan harus mencakup tiga hal tersebut di antaranya, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tiga hal tersebut sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran, dikarenakan agar alur pembelajaran dapat tersusun sesuai rencana dan materi dapat tersampaikan.⁹⁰

3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024 yaitu melalui tugas harian, praktek, UTS dan UAS.

Namun, ada penambahan dalam pengambilan nilai, khususnya di

⁸⁹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), 37

⁹⁰ Sudarsih Dwi Ningrum, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah, “*Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM ULUL ALBAB Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo*”. Jurnal. (Temanggung: Institut Islam Nahdlatul Ulama’, 2022).

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Akhlak melalui pengajian ahad legi.

Temuan ini sesuai dengan teori Asrul yang mengatakan bahwa Evaluasi atau penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.⁹¹ Banyak teknik dan metode dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik yaitu salah satunya bisa melalui penilaian. Penilaian dalam hal ini yang dimaksud adalah melalui tugas harian, praktek, UTS dan UAS. Namun dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat penilaian khusus yaitu akhlak melalui pengajian ahad legi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹¹ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PKBM Aliza Karangrejo, maka dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Aliza Karangrejo Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Pada perencanaan pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan oleh tutor seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan LKPD sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Silabus, RPP dan LKPD sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam aplikasinya terdapat tiga tahapan yaitu: a) kegiatan pembuka, dimana guru memberikan salam dan mengajak warga belajar untuk berdoa. b) kegiatan inti, pada kegiatan ini tutor memberikan *review* materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang telah direncanakan serta praktek sesuai dengan materi yang dipelajari. c) kegiatan penutup, pada kegiatan ini tutor memberikan kuis sebagai bahan evaluasi dari pembelajarn dan materi yang telah diajarkan.
3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh PKBM Aliza adalah melalui tugas harian, praktek, UTS dan UAS. Namun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat perbedaan yaitu

tambahan pengambilan penilaian melalui akhlak atau sikap melalui pengajian ahad legi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PKBM Aliza Karangrejo, maka peneliti dapat memberikan masukan saran atau masukan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi PKBM, PKBM agar selalu memberikan fasilitas yang sekiranya mendukung guna menunjang proses pembelajaran warga belajar.
2. Bagi Tutor, kompetensi tutor Pendidikan Agama Islam terkait strategi pembelajaran yang bervariasi. Mengingat bahwa ada warga belajar dengan usia yang bukan produktif sekolah. Maka perlu selalu mencoba strategi yang baru agar warga belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan atau jenuh saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Warga Belajar, sebaiknya warga belajar selalu semangat dan lebih giat lagi dalam belajar agar kelak ilmu yang didapatkan bisa barokah dan bermanfaat.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berkaitan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Program Paket B

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun pelajaran
2023/2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, 2015, *Ilmu Pendidikan*, Cetakan ke-3
Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : CV.
ALFABETA
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana, 2019, *Belajar dan Pembelajaran: 4
Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Cetakan I*,
Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2014, *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi
edukatif*, Cetakan I : Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamalik Oemar, 2019, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Edisi I Cetakan
ke-17; Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjo Tri Joko, 2014, *Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar
Paket A,B, dan C*, Semarang: Unnes Press.
- Hawi Akmal, 2018, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN
Raden Fatah Press.
- Ibrahim Nini, 2014, *Perencanaan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Mitra
Abadi.
- Irham Muhammad dan Novan Ardi Wiyani, 2014, *Psikologi
Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*,
Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Joesoef Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*,
Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan
Nasional.
- Majid Abdul, 2014, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, 2017, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan
Standar Kompetensi Guru*, Cet. XII; Bandung: Remaja
Rosdakarya.

- Miles Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, 2014, *Qualitative Data Analisis*, USA: Sage Publishing.
- Moleong Lexy J, 2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Muhaimin, 2014, *Wacana Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka pelajar.
- Muhaimin, Dkk. 2014, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntholi^{ah}, 2020, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Kerjasama Penerbit Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam
- Mustafa Jejen, 2015, *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik* Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Pendidikan, P. P. K. T. S., & Menengah, D. 2018. Badan Standar Nasional Pendidikan
- Ramayulis, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusdiana dan Yeti Heryati, 2015, *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Cetakan I, Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Schunk Dale H, 2015, *Teori-Teori Pembelajaran, Perspektif Pendidikan*, Edisi keenam; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana Nana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cetakan ke-14 Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syar'I H. Ahmad, 2020, *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Revisi)*, Palangkaraya: CV. Narasi Nara.
- Tim Penyusun, 2022, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq
- Tim Redaksi Sekala Jamakarya, 2015, *Undang-Undang Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pelaksanaannya 2009-2010*, Jakarta: Mini Jaya Abadi.

Trianto, 2016, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yaumi Muhammad, 2014, *Prinsip-Prinsip Desain pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013* Cet. III; Jakarta: Kencana.

Zaini Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017.

Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 2015.

Jurnal dan artikel

Mukti Abd., Achyar Zein, dan Jamel, *Tujuan Pembelajaran Dalam Al-Qur'an*, Al-Islah: Jurnal Pendidikan, <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah>

Mutiara Diah, 2022, Siti Rohmah, Alvan Firdaus, “Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Nonformal Program Paket C”,jurnal,. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Naway Fory A, 2016, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Cetakan Pertama Gorontalo: Ideas Publishing.

Ningrum Sudarsih Dwi, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah, 2022, “*Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM ULUL ALBAB Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo*”. Jurnal. Temanggung: Institut Islam Nahdlatul Ulama’.

Sari Erliana, 2022, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Andragogi Pada Warga Belajar Di PKBM Rona Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.

Suaedi dan Hammado Tantu, 2016, *Pembelajaran pendidikan Lingkungan Hidup*,Cetakan Pertama Bogor: IPB Press.

Suhaenah, E. 2016. Implikasi pendidikan kesetaraan paket C terhadap peningkatan taraf hidup warga belajar di SKB Kota Serang . *jurnal eksistensi pendidikan luar sekolah (plus)*.

Titin Indrawati, 2019, *Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI Di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi karya Beji Kedungbanteng Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Website

“Surat Al-Ma’idah Ayat 8: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed 10 Maret, 2024, <https://quran.nu.or.id/Al-Mujadalah/11>.

Hadits Tirmidzi Nomor 2571, <https://ilmuislam.id/hadits/36981/hadits-tirmidzi-nomor-2571>, diakses 11 November 2024.

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1438, accessed 11 November 2024.

Terjemah Ta’lim Muta’allim (Akhlak Santri),” *Terjemah Kitab Kuning* (blog), accessed October 28, 2024, <https://www.alkhoirot.org/2017/08/terjemah-talim-mutaallim.html>.

Via Al-Qur’an Indonesia, <https://qur’an-apk.com>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhwan Maulana

Nim : T20181295

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi, 26 November 2024

Saya menyatakan



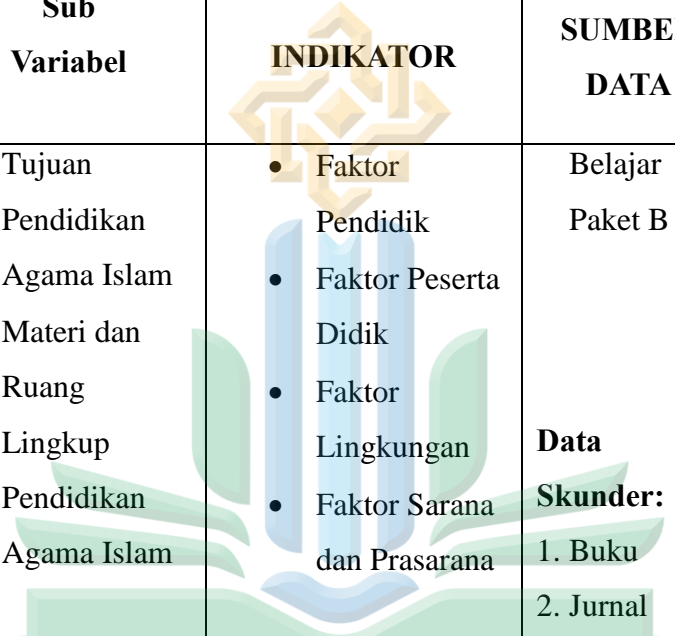
Muhammad Ikhwan Maulana

T20181295

Lampiran II

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	Sub Variabel	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo Tahun Pelajaran 2023/2024”</p>	<p>1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pembelajaran Agama Islam • Perencanaan Pembelajaran • Pelaksanaan Pembelajaran • Evaluasi Pembelajaran • Komponen-komponen Pembelajaran • Fungsi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pembelajaran • Bahan atau Materi Pembelajaran • Metode Pembelajaran • Media Pembelajaran • Guru/Pendidik • Evaluasi 	<p>Data Primer: Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah PKBM Aliza 2. Waka Bidang Kurikulum PKBM Aliza 3. Tutor PAI 4. Warga 	<p>Pendekatan Penelitian : Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan</p> <p>Teknik Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di

JUDUL	VARIABEL	Sub Variabel	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	2. Program Paket B	Tujuan Pendidikan Agama Islam • Materi dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam • Pengertian Paket B • Fungsi dan Tujuan Pendidikan Paket B	 <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pendidik • Faktor Peserta Didik • Faktor Lingkungan • Faktor Sarana dan Prasarana 	Belajar Paket B Data Sekunder: 1. Buku 2. Jurnal 3. Internet	3. Dokumentasi Analisis Data: 1. Kondensasi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: 1. Triangulasi Sumber 2. Triangulasi Teknik	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024?

Lampiran III

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

1. Pedoman Observasi

1. Observasi kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza tahun ajaran 2023/2024

2. Pedoman Wawancara

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat itu apa?
2. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo?
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo?

3. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo.
2. Visi dan Misi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo.

3. Data pendidik dan tenaga kependidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo.
4. Data Jumlah Warga Belajar Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo.
5. Foto-foto Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aliza Karangrejo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN IV

Profil PKBM ALIZA

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: PKBM ALIZA
2 NPSN	: P9926373
3 Jenjang Pendidikan	: PKBM
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: Jl. Ikan Tombro No. 23
RT / RW	: 1 / 2
Kode Pos	: 68411
Kelurahan	: Karangrejo
Kecamatan	: Kec. Banyuwangi
Kabupaten/Kota	: Kab. Banyuwangi
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -8,2195 Lintang 114,3777 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 421.9/264.10.PKBM/429.101/2010
8 Tanggal SK Pendirian	: 2010-02-09
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 503/227/429.113/2019
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2019-09-27
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13 Nomor Rekening	: 0021079235
14 Nama Bank	: BPD JAWA TIMUR
15 Cabang KCP/Unit	: CABANG BANYUWANGI
16 Rekening Atas Nama	: P9926373 PKBM ALIZA
17 MBS	: Tidak
18 Memungut Iuran	: Tidak
19 Nominal/siswa	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: HAIL ACHMAD SIDDIO
21 NPWP	: 029333812627000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 081354624814
21 Nomor Fax	:
22 Email	: pkbmaliza2021@gmail.com
23 Website	:
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh/3 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	: Ya
26 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	: PLN
28 Daya Listrik (watt)	: 2200
29 Akses Internet	: 20 Mb
30 Akses Internet Alternatif	: Tidak Ada
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
31 Sumber air	: Sumur terlindungi
32 Sumber air minum	: Disediakan oleh sekolah
33 Kecukupan air bersih	: Cukup sepanjang waktu

LAMPIRAN V

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

PKBM ALIZA KARANGREJO

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

PKBM ALIZA

Kecamatan Kec. Banyuwangi, Kabupaten Kab. Banyuwangi, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2024-10-25 21:04:04

Pengunduh: Moch. Hafid Izzuddin Al Jawi (pkbmaliza2021@gmail.com)

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP
1	Agoes Satrijo Herlambang	7151748650200023	L	Banyuwangi	1970-08-19	
2	ALIF SYAHILNA AMIR		L	SINGARAJA	2000-06-14	
3	ANDRY YULIANTO		L	BANYUWANGI	1985-07-07	
4	ASMANIYAH	0936759660300082	P	BANYUWANGI	1981-06-04	
5	DIMAS ALIF HIDAYAT PRASTYO PUTRA		L	BANYUWANGI	2000-08-09	
6	Elisa Shahbastiana Lubis		P	Bekasi	2000-02-13	
7	Fandam Nanang Hardianto		L	BANYUWANGI	1992-03-01	
8	Lia Maulidia		P	Banyuwangi	1998-07-23	
9	Lilik Mashudah	2544762663210162	P	BANYUWANGI	1984-02-12	
10	Moch. Hafid Izzuddin Al Jawi		L	Banyuwangi	2000-10-30	
11	MOHAMAD TEGUH KURNIAWAN		L	TABANAN	1999-04-29	
12	NINGRUM ANGGRAINI		P	BANYUWANGI	2000-09-25	
13	PRADIPTYA OCTAVIYANDA	8335768669131203	L	BANYUWANGI	1990-10-03	199010032022211002
14	Rifa Kurniatin		P	Banyuwangi	1983-07-05	
15	ROHIMA		P	BANYUWANGI	1999-08-09	
16	SLAMET HARIYANTO		L	BANYUWANGI	1987-08-03	

Status Kepegawaian	Jenis PTK	Gelar		
		Gelar Depan	Gelar Belakang	Jenjang
GT/PTY	Guru			SD / sederajat
GT/PTY	Guru		S.Pd	SMA / sederajat
GT/PTY	Guru	-,-,-	S.Pd	S1
GT/PTY	Kepala Sekolah		S.Pd	S1
GT/PTY	Guru		S.Pd	SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru Mapel			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru		S.Pd	SMA / sederajat
PPK	Guru	-,-,-	S.Pd	S1
GT/PTY	Guru			SMA / sederajat
GT/PTY	Guru		S.Pd	SMA / sederajat
GT/PTY	Guru	-,-,-	S.Pd	S1

LAMPIRAN VI

DATA JUMLAH WARGA BELAJAR PAKET B
PKBM ALIZA KARANGREJO

Daftar Peserta Didik "Paket B"

PKBM ALIZA

Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK
1	ABDUL HAKIM	L
2	ABDUL ROKIB	L
3	ABI ABDUL PRIYO UTOMO	L
4	ADI SANJAYA	L
5	ADITIA SUBIKSO	L
6	AHMAD CHANDY ARTA	L
7	AIS DWI LESTARI	P
8	AJIYAH MARDIANAH	P
9	AKMALIYAH	P
10	AMALIA CONTESA	P
11	AMANDA YUNIARTI ATIKA	P
12	AMINAH	P
13	ANA SETIYOWATI	P
14	ANDI SYAPUTRA	L
15	ANDRIAN ADI NEGARA	L
16	ANDY PRASETYA	L
17	ANGGA ADITIA PRATAMA	L
18	ANI SAFITRI	P
19	ANTON WAHYUDI	L
20	ARIDAH	P
21	ARIRI	L
22	ARLIATI	P
23	ASILAH TSABITAH ASLAM	P
24	ASMAI SETYAWAN	L
25	AVAN FEBRIAN PERMANA PUTRA	L
26	AYU RISQIADI	L
27	AZYUMADI DAFFA BAUZIR	L
28	BAGUS NUR MOHAMMAD	L
29	BAGUS YUDIANTORO	L
30	BAHTIAR DWANTORO	L
31	BAMBANG SANTOSO	L
32	BAMBANG SUTIKNO	L
33	BAYU BAHTIAR	L
34	BAYU SETYA PRAKOSO	L
35	BINTANG SULFIANI	P
36	BOBI ANDRIANTO	L
37	BUNA'AH SUSANTI	P
38	CAHYO NUNU PRAMONO	L
39	CHOIRU WAHYUDI	L
40	CICI DWI RISNA	P
41	DANIS PRASETYA WIBOWO	L

Jumlah PD : 245

Laki-laki : 125

Perempuan : 120

LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN WAWANCARA

	
<p>Dokumentasi rapat dan pembahasan perencanaan pembelajaran di PKBM Aliza Karangrejo</p>	<p>Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Aliza Karangrejo</p>
	
<p>Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Aliza Karangrejo 2</p>	<p>Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Aliza</p>



Dokumen evaluasi Pembelajaran
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
PKBM Aliza 2



Wawancara Kepala PKBM Aliza
Karangrejo



Wawancara Tutor PAI



Wawancara Warga Belajar



Foto Tampak Depan PKBM Aliza Karangrejo

Foto Tampak Depan Kantor PKBM Aliza



Dokumen tutor sedang menyiapkan Soal Ujian



Wawancara Warga Belajar



Foto Kegiatan Pengajian Ahad Legi



Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN VIII

Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN				
No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Subyek Penelitian	TTD
1.	Jum'at, 17 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian di PKBM Aliza Karangrejo	Asmaniyah, S.Pd.	
2.	Sabtu, 18 Mei 2024	Wawancara dengan Kepala PKBM Aliza Karangrejo	Asmaniyah, S.Pd.	
3.	Sabtu, 18 Mei 2024	Wawancara dengan Bidang Kurikulum	Pradipta Yanda Octvaiyana, S.Pd.	
4.	Minggu, 19 Mei	Wawancara dengan Tutor PAI	Alif Syahilna Amir, S.Pd.	
5.	Minggu, 19 Mei 2024	Mengamati Perencanaan Pembelajaran	Tutor PKBM Aliza (Alif Syahilna Amir, S.Pd.)	
6.	Sabtu, 25 Mei 2024	Mengamati Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI	Alif Syahilna Amir, S.Pd.	
7.	Sabtu, 25 Mei 2024	Wawancara dengan Warga Belajar PKBM Aliza	Amanda	
8.	Sabtu, 25 Mei 2024	Wawancara dengan Warga Belajar PKBM Aliza	Anton Wahyudi	
9.	Minggu, 26 Mei 2024	Wawancara dengan Warga Belajar PKBM Aliza	Gayatri	
10.	Minggu, 02 Juni 2024	Mengamati Proses Evaluasi Pembelajaran PAI	Alif Syahilna Amir, S.Pd.	
11.	Jum'at-Sabtu, 07-08 Juni 2024	Melengkapi data terkait dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Aliza Karangrejo	Alif Syahilna Amir, S.Pd.	

12.	Sabtu, 15 Juni 2024	Meminta surat pernyataan selesai penelitian di PKBM Aliza	Asmaniyah, S.Pd.	
-----	---------------------	---	------------------	---

Banyuwangi, 15 Juni 2024
Kepala PKBM Aliza Karangrejo

 
Asmaniyah, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN IX

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6882/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA
 Jl. Ikan Tombro No.23, Karangrejo, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181295
 Nama : MUHAMMAD IKHWAN MAULANA
 Semester : Semester dua belas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM PAKET B DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ALIZA KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Asmaniyah, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 15 Mei 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN X

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
“ALIZA”

KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929
 Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

SURAT KETERANGAN

NO : 141/KET/PKBM-ALIZA/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASMANIYAH, S. Pd**
 Jabatan : Kepala PKBM ALIZA
 Alamat : Perum Griya Klatak Asri F-3 RT 004/RW 001, Klatak
 Kec. Kalipuro Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MUHAMMAD IKHWAN MAULANA**
 Asal Instansi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam / PAI
 NIM : T20181195
 Alamat : Perum Putri Citra Berlian K-4, Kebalenan, Banyuwangi

Nama tersebut **Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi** di PKBM ALIZA, dimulai tanggal 18 Mei 2024 s/d 15 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 Juni 2024

Kepala PKBM ALIZA

ASMANIYAH, S. Pd



LAMPIRAN XI

Soal PTS Paket B



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
 “ALIZA”
 KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
 JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929
 Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
 “ALIZA”
 KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
 JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929
 Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

Soal PTS Semester Genap
 Paket B PKBM ALIZA Banyuwangi
 Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran : Agama
 Durasi waktu : 60 menit
 Nama Peserta :
 Nomor Ujian :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C
 PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Surat Al-Lahab diturunkan di kota
 a. Madinah
 b. Mekah
 c. Yerusalem
 d. Bagdad

2. Dalam surah Al-Lahab diceritakan bahwa Abu Lahab dan istrinya itu adalah termasuk orang yang
 a. Baik
 b. Cerdas
 c. Soleh
 d. Celaka

3. Surat Al-Kafirun mempunyai arti
 a. Cobaan orang kafir
 b. Orang-orang soleh
 c. Orang-orang kafir
 d. Memerangi orang

kafir.

﴿لَيْسَ لَكَ إِلَهٌ إِلَّا أَنَا﴾

Arti surat Al-Kafirun ayat keenam di atas adalah

a. Katakanlah wahai orang-orang kafir
 b. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
 c. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah tuhan yang aku sembah
 d. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku

5. Surat Al-Kafirun menegaskan bahwa umat islam harus senantiasa
 a. Tolong menolong antar sesama
 b. Menjaga persatuan dan kesatuan
 c. Menjaga syariat agama Islam
 d. Solat secara tepat waktu

6. Kitab suci yang wajib diimani umat islam berjumlah
 a. 4
 b. 5
 c. 6
 d. 7

7. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi
 a. Sulaiman AS
 b. Nuh AS
 c. Isa AS
 d. Musa AS

8. Kitab Zabur yang diturunkan kepada berisi kumpulan dari Mazmur, yaitu nyanyian-nyanyian yang berisi
 a. Kalimat taulid
 b. Pujian dan Doa
 c. Syariat agama
 d. Panduan Salat

9. Nama lain Al-Qur'an adalah Al-Huda yang berarti
 a. Pembeda
 b. Pembuka
 c. Pengingat
 d. Petunjuk

10. Kitab suci terakhir yang diturunkan ke bumi oleh Allah SWT adalah
 a. Hadis
 b. Taurat
 c. Al-Qur'an
 d. Injil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT

“ALIZA”

KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929

Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

11. Keimanan kepada kitab-kitab yang telah dirurunkan oleh Allah SWT merupakan rukuniman yang ke-

- 1
- 2
- 3
- 4

12. Nabi Ayyub AS dikaruniai oleh Allah SWT berupa

- Wajah yang rupawan
- Kerajaan yang luas
- Harta yang banyak
- Ilmu yang sangat luas

13. Berikut ini adalah ujian dari Allah SWT kepada Nabi Ayyub AS, kecuali

- Mematikan semua hewan ternak miliknya
- Kematian seluruh putra-putrinya
- Penyakit kulit yang penuh nanah dan bau
- Anak-anaknya menjadi dhrhaka

14. Salah satu Mukjizat yang dimiliki Nabi Musa AS untuk mengalahkan tentara Fir'aunadalah

- Tidak menpan dibakar api
- Tangannya mengeluarkan cahaya
- Bisa membelah lautan
- Bisa memerintah binatang dan jin

15. Nabi Musa pergi ke istana Raja Fir'aun untuk menyampaikan dakwahnya agar mau

- Memberikan kekuasaannya pada Nabi Musa AS
- Mau membagiakan hartanya untuk fakir miskin di kota
- Bersedia mengaktunya sebagai Nabi yang mulia
- Mau menyembah kepada Allah SWT

16. Nabi Isa AS adalah nabi yang telahir dari seorang ibu bernama

- Siti Hajar
- Siti Ammah
- Maryam
- Khadijah



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT

“ALIZA”

KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0821-1088-8929

Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

17. Sandara Nabi Musa AS yang membantu perjuangannya berdakwah kepada Raja Fir'aunadalah

- Nabi Sulaiman AS
- Nabi Isa AS
- Nabi Harus AS
- Nabi Daud AS

18. Nabi Isa dilahirkan di Kota

- Mekah
- Yerusalem
- Madinah
- Bethlehem

19. Sifa yang perlu kita teladani dari kisah Nabi Ayyub AS adalah

- Sombong
- Tinggi hati
- Besar kepala
- Sabar

20. Nabi Musa AS mempunyai sikap pemberani dalam hal

- Memperjuangkan kekuasaan
- Menegakkan kebenaran
- Melengserkan raja Fir'aun
- Mengalahkan penantanganya

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGANBENAR!

1. Surat Al-Kafirun terdiri dari ayat.

2. Tuhan yang wajib kita sembah adalah

3. Kitab Taurat diturunkan kepada

4. Kata Al-Qur'an menurut bahasa berarti

5. Seorang Nabi yang menderita penyakit kulit yang sangat ganas hingga menimbulkan bau yang sangat busuk adalah nabi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN XII

JADWAL BULAN FEBRUARI 2024												
MINGGU	1			2			3			4		
HARI	JUM	SAB	MING	JUM	SAB	MING	JUM	SAB	MING	JUM	SAB	MING
TANGGAL	2	3	4	9	10	11	16	17	18	23	24	25
B1	INDO	IPS	PKN	ENG	INDO	PRAK	IPA	ENG	PRAK	MTK	PRAKTEK BULANAN	
B.ICHA	AGM	MTK	IPA	PJOK	AGM	TEK	PKN	PJOK	TEK	IPS		
B2	ENG	PRAK	MTK	INDO	IPA	PJOK	MTK	PRAK	INDO	IPA		
P.IKHWAN	PJOK	TEK	IPS	AGM	ENG	PKN	IPS	TEK	AGM	PKN		
B3	IPA	INDO	PRAK	MTK	PRAK	PJOK	INDO	MTK	IPA	ENG		
B.TUTUS	PKN	AGM	TEK	IPS	TEK	ENG	AGM	IPS	PKN	PJOK		
C1	MTK	EKO	ENG	INDO	MTK	AGM	PKN	INDO	ENG	EKO		
P.NANANG	SJRH	PJOK	PKN	GEO	SJRH	PJOK	AGM	SOS	GEO	SOS		
C2	EKO	SOS	INDO	MTK	AGM	ENG	INDO	EKO	MTK	AGM		
B.LILIK	GEO	ENG	PJOK	SJRH	GEO	PKN	SOS	PJOK	SJRH	PKN		
C3	INDO	MTK	PJOK	EKO	ENG	INDO	MTK	ENG	EKO	AGM		
P.YANDA	PKN	SJRH	AGM	SOS	PKN	GEO	SJRH	SOS	PJOK	GEO		

Jadwal Pembelajaran PKBM Aliza Tahun Pelajaran 2023/2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN XIII



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
“ALIZA”
 KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
 JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0852-3644-2060
 Website : <https://pkbmalizabwi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Agama dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : B / Genap
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit
 Tanggal : 3 dan 18 Februari 2024
 Tema : Kearifan Lokal
 Sub Tema : Menunaikan Shalat Berjamaah
 Sub-sub Tema : Shalat Fardlu, Shalat Jumat, Shalat Jama', Shalat Qashar

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi, menyimpulkan, definisi, serta hikmah Menunaikan Shalat Berjamaah

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan & Sumber Belajar

- Media : Worksheet, Lembar Kerja, Lembar penilaian
- Alat/Bahan : Laptop, Handphone
- Sumber Belajar : Modul PAI

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa dan berdoa, memeriksa kehadiran warga belajar.	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
➤ Materi	: Menunaikan Shalat Berjamaah Penjelasan tentang Definisi, Hikmah Menunaikan Shalat Berjamaah
➤ Penugasan	: Peserta didik mengerjakan latihan-latihan soal berupa essay dan pilihan ganda
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Tutor dan warga belajar membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Mengetahui,
Kepala PKBM Aliza Banyuwangi


(Asmaniyah, S.Pd)

Banyuwangi, 08 Mei 2024

Guru Mata Pelajaran

(Alif Syahilna Amir, S.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 RPP Pendidikan Agama Islam Paket B
 J E M B E R

LAMPIRAN XIV

SILABUS PAKET B



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
“ALIZA”
 KELURAHAN KARANGREJO – KECAMATAN BANYUWANGI
 JL. IKAN TOMBRO NO. 23 HP.0852-3644-2060
 Website : <https://pkbmalizaawi.wordpress.com>, Instagram : @pkbmaliza

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : PKBM ALIZA
 Kelas : B
 Kompetensi Inti* :

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4. Menelaah masalah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan merakit) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari penulisan firman Tuhan. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menetapkan ketentuan beres dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Memahami shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari					

PKBM ALIZA KARANGREJO BANYUWANGI

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi waktu (5)	Sumber Belajar (6)
3.1 Memahami makna Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al- 4.1 Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meniadakan al-'Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi.	1. Iman kepada Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Allah Swt. 1.2. Dalil nash yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis mengenai iman kepada Allah Swt. 2. Makna al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. 2.1. Pengertian al-'Asmaul Husna 2.2. Makna al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. 2.3. Perilaku al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi dalam kehidupan sehari-hari.	Mengamati • Mengamati paparan kandungan QS. Al-Nisa (4: 146, QS. Al-Baqarah (2: 153), dan QS. Ali Imran (3: 134). • Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan lingkungan guru. Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. • Menyimak, dan memahami penjelasan narasumber atau kepada Allah Swt. • Membaca dalil nash yang terdapat dalam Al-Quran berdasarkan artinya. Menanya • Melatih motivasi dan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual. Menalar/analyze • Mencari dalil nash yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. • Secara berkelompok mengemukakan contoh-contoh nyata perilaku yang al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. Asosiasi • Mendiskusikan makna al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. • Mengasah iman kepada Allah Swt. • Mengasah sikap yang Allah dalam al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. Komunikasi • Memerintahkan bacaan dalil nash beserta artinya	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meniadakan al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Isi diskusi (makna kepada Allah Swt). • Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan iman kepada Allah Swt. • Membuat paparan analisis makna al-'Asmaul Husna: Al-'Alim, al-Khalib, as-Sami', dan al-Hasbi. tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal pilihan ganda berbantuan.	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Keutuhaduan • Gambar video multimedia interaktif • Internet

PKBM ALIZA KARANGREJO BANYUWANGI

LAMPIRAN XV

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Ikhwan Maulana
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Juli 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
 Alamat : Perumahan Puri Citra Berlian Blok. K-4, Kebalenan, Banyuwangi
 Riwayat Pendidikan :

1. SD Al-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH BANYUWANGI
2. MTs. NAHDLATUL ULAMA GOMBENGSARI
3. MAN 1 BANYUWANGI
4. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER